



# LAPORAN TAHUNAN DINAS ESDM PROVINSI NTB TAHUN 2022



**DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
📍 JL. MAJAPAHIT No. 40 MATARAM 83010



[desdm.ntbprov.go.id](http://desdm.ntbprov.go.id)



[desdm@ntbprov.go.id](mailto:desdm@ntbprov.go.id)



[@desdmntb](https://www.instagram.com/desdmntb)



[@desdmntb](https://twitter.com/desdmntb)



[@dinasesdmprovntb](https://www.facebook.com/dinasesdmprovntb)



[DINAS ESDM PROV. NTB](https://www.youtube.com/DINAS_ESDM_PROV_NTB)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keluangan waktu sehingga dapat menyusun Laporan Tahunan Dinas ESDM Provinsi Nusa Tenggara Barat 2022. Laporan ini memuat seluruh program dan kegiatan beserta pencapaian kinerja Perangkat Daerah sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan selama periode tahun 2022.

Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun ketiga dalam periode RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023, dimana Dinas ESDM diberi tugas untuk mendukung pencapaian Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi. dengan sasaran terpenuhinya pelayanan dasar bagi penduduk miskin dengan indikator sasaran (IKK) rasio elektrifikasi. Namun demikian, dalam Perjanjian Kinerja pada tahun 2022 ada empat sasaran strategis yang diperjanjikan yaitu :

- Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat;
- Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan;
- Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah; dan
- Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara.

Selama tahun 2022 terjadi banyak perubahan pelaksanaan perizinan di bidang energi dan sumber daya mineral sebagai akibat adanya perubahan regulasi terkait kewenangan yang diundangkan sejak tahun 2019-2020 yang pelaksanaannya baru dapat dilaksanakan pada tahun 2022. Perubahan kewenangan tersebut berdampak pada perubahan indikator kinerja berdasarkan hasil konsultasi dengan Inspektorat Provinsi NTB dan Kementerian PAN-RB.

Laporan Tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai isu terkait dengan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang ESDM dengan menyajikan capaian kinerja, penilaian terhadap keberhasilan dan kegagalan atas pelaksanaan sasaran, program dan kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2021 sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas di bidang ESDM. Laporan Tahunan ini merupakan perwujudan dari transparansi dan pertanggungjawaban Dinas dalam melaksanakan berbagai tugas dan kewajiban pembangunan sektor ESDM di Provinsi NTB.

Penyusunan Laporan Tahunan ini masih terdapat kekurangan, masukan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas laporan



dimasa yang akan datang agar dapat informasi yang lebih singkat dan lugas kepada pembacanya. Akhirnya ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, semoga dicatat sebagai amal baik oleh Allah SWT, Amin.

Mataram, Januari 2023

KEPALA DINAS ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



**W. ZAINAL ABIDIN, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19640614 199303 1 007



## DAFTAR ISI

	Kata Pengantar.....	i
	Daftar Isi .....	iii
	Daftar Tabel .....	iv
	Daftar Gambar .....	vi
	Ringkasan Eksekutif .....	vii
<b>BAB I</b>	<b>Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II</b>	<b>Gambaran Umum Bidang Urusan Pemerintahan .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III</b>	<b>Isu dan Permasalahan .....</b>	<b>15</b>
	3.1. Isu .....	15
	3.2. Permasalahan .....	16
<b>BAB IV</b>	<b>Perencanaan Kinerja Perangkat Daerah .....</b>	<b>19</b>
	4.1. Sasaran Pembangunan Daerah .....	19
	4.2. Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	20
	4.3. Penerapan Standar Pelayanan Minimum .....	21
	4.4. Rencana Kerja Serta Target Pendanaannya .....	21
<b>BAB V</b>	<b>Capaian Kinerja Perangkat Daerah .....</b>	<b>33</b>
	5.1. Capaian Kinerja RPJMD .....	34
	5.2. Capaian Kinerja Renstra .....	39
	5.3. Capaian Kinerja Renja .....	52
	5.4. Capaian Kinerja Program Unggulan .....	61
	5.5. Permasalahan dan Kendala .....	62
	5.6. Saran dan Tindak Lanjut .....	65
<b>BAB VI</b>	<b>Penerapan dan Capaian Standar Pelayanan Minimum .....</b>	<b>66</b>
<b>BAB VII</b>	<b>Capaian Kinerja Berdasarkan Sumber Pendanaan yang Diarahkan .....</b>	<b>68</b>
	7.1. Dana Alokasi Khusus .....	68
	7.2. Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau .....	68
<b>BAB VIII</b>	<b>Capaian Kinerja Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB IX</b>	<b>Penutup .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target dan Realisasi Program Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2021 .....	vii
Tabel 2.1	Capaian dan Realisasi Tujuan Sasaran Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023 .....	9
Tabel 2.2	Sebaran Desa Berlistrik di Provinsi NTB Tahun 2022 .....	10
Tabel 2.3	Pemasangan Listrik Murah dan Hemat Tahun 2012-2022 ..	11
Tabel 2.4	Jumlah Izin Usaha Pertambangan Provinsi NTB Tahun 2022 .....	12
Tabel 2.5	Rekomendasi Izin Air Tahan Tahun 2022 .....	13
Tabel 4.1	Misi, Tujuan dan Sasaran, Indikator Tujuan dan Sasaran, serta Target Capaiannya Tahun 2019-2023 Dalam RPJMD	20
Tabel 4.2	Tujuan dan Sasaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB Tahun 2019-2023 .....	21
Tabel 4.3	Rencana Kerja Serta Target Pendanaannya Dinas ESDM Tahun 2022 .....	23
Tabel 5.1	Capaian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2022 .....	33
Tabel 5.2	Evaluasi Terhadap RPJMD Provinsi Tahun 2019-2023 .....	38
Tabel 5.3	Perbandingan Realiasi Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2019-2023 .....	41
Tabel 5.4	Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Tahun 2022 .....	43
Tabel 5.5	Evaluasi Terhadap Hasil Renja Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2022 .....	54
Tabel 5.6	Capaian Kinerja Program Unggulan Nusa Terang Benderang Tahun 2022 .....	62
Tabel 5.7	Permasalahan dan Kendala .....	62
Tabel 5.8	Saran dan Tindak Lanjut .....	65
Tabel 6.1	Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum Tahun Anggaran 2022 .....	67
Tabel 7.1	Alokasi DAK Energi Skala Kecil Tahun 2016-2018 .....	68
Tabel 7.2	Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2022 .....	69



Tabel 7.3	Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahun Anggaran 2022 .	70
Tabel 8.1	Laporan Pelaksanaan Program/Kegiatan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2022 .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sebaran Potensi Mineral Provinsi NTB .....	6
Gambar 2.2 Peta Geologi Nusa Tenggara Barat .....	7
Gambar 2.3 Potensi Listrik Energi Baru Terbarukan .....	8
Gambar 2.4 Sebaran Pembangkit Energi Baru Terbarukan milik PLN di Pulau Lombok .....	8
Gambar 2.5 Capaian Rasio Elektrifikasi Provinsi NTB Tahun 2019-2022 .....	9
Gambar 2.6 Peta Cekungan Air Tanah Provinsi NTB .....	13
Gambar 2.7 Peta Zona Pengendalian Air Tanah Provinsi NTB .....	14



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas ESDM Provinsi NTB sebagai Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang ESDM yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi. Berdasarkan Lampiran CC pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Kewenangan tersebut dibagi ke dalam 4 (empat) Sub Urusan Pemerintahan diantaranya Sub Urusan Geologi, Sub Urusan Mineral dan Batubara, Sub Urusan Energi Baru Terbarukan, dan Sub Urusan Ketenagalistrikan.

Keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran Visi dan Misi yang menjadi tugas Dinas ESDM Provinsi NTB sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi dari seluruh *stakeholder* pelaku pembangunan. Dinas ESDM Provinsi NTB diberikan tugas untuk mendukung pencapaian Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi dengan sasaran terpenuhinya kebutuhan dasar listrik masyarakat miskin melalui rasio elektrifikasi.

Laporan Tahunan 2022 ini menyajikan informasi capaian kinerja RPJMD, Renstra dan Rencana Kerja Tahun 2022. Selain itu juga menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan program dan kegiatan urusan Pemerintahan Bidang ESDM.

Tahun Anggaran 2022 merupakan tahun keempat dalam periode RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023, dimana didalamnya terdapat berbagai perubahan regulasi yang mengharuskan adanya penyesuaian dengan indikator kinerja, target kinerja dan pendanaan sebagai konsekuensi dari adanya perubahan nomenklatur program kegiatan berdasarkan Permendagri 90 Tahun 2019. Tahun 2022 juga merupakan tahun dimana dampak dari Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak triwulan pertama 2020 masih berpengaruh hingga tahun 2022 terutama terkait dengan kondisi fiskal daerah. Namun demikian ditegah pengaruh kondisi lingkungan sosial dan keterbatasan anggaran yang mengakibatkan adanya refocusing dan pengendalian anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi NTB, secara umum target kinerja dapat tercapai. Tercapainya sebagian besar target kinerja tersebut dikarenakan adanya faktor lingkungan eksternal yang dikerjakan oleh berbagai stakeholder yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung pencapaian kinerja Dinas ESDM Provinsi NTB.

Selama tahun 2022 Dinas ESDM Provinsi NTB melaksanakan 5 (lima) program dengan anggaran sebesar Rp. 10.323.610.859,- dengan realisasi





keuangan sebesar Rp. 9.546.674.233,- (92,47%) dan realisasi fisik 100%. Kelima program tersebut diantaranya :

- a. Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi Rp. 9.681.258.320,-;
- b. Program pengelolaan aspek kegeologian Rp. 143.099.200,-;
- c. Program pengelolaan mineral dan batubara Rp. 101.257.300,-;
- d. Program pengelolaan energi terbarukan Rp. 106.634.104,-; dan
- e. Program pengelolaan ketenagalistrikan Rp. 291.361.935,-

Tabel 1. Target dan Realisasi Program Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat	Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik	99,88%	99,98%	100,10%
Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi	17,43%	19,16%	109,83%
Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah	Persentase pemanfaatan air tanah di kab/kota Provinsi NTB yang berkelanjutan	100%	100%	100%
Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara	Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar ( <i>good mining practices</i> ) (%)	31,67%	5,03%	15,88%
Rata-rata capaian kinerja				81,45%

Selain capaian tersebut di atas juga adanya beberapa permasalahan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, diantaranya terkait permasalahan sub urusan pemerintahan bidang mineral dan batubara serta sub urusan pemerintahan bidang geologi, sub urusan pemerintahan bidang ketenagalistrikan dan sub urusan pemerintahan bidang energi. Keempat permasalahan ini akan menjadi catatan bagi seluruh jajaran Dinas dalam upaya memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan serta sebagai bahan evaluasi dalam proses perencanaan pembangunan urusan pemerintahan bidang ESDM di masa mendatang, sehingga kinerja yang dihasilkan dapat lebih baik dan memberi manfaat lebih besar kepada masyarakat Provinsi NTB.



## BAB I PENDAHULUAN

Dinas ESDM Provinsi NTB dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat, pembentukan Dinas ESDM Provinsi NTB mempunyai tugas untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral serta mendukung pencapaian Visi dan Misi Gubernur yang tertuang dalam RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023.

Isu strategis di sektor ESDM pada tahun 2022 memerlukan penanganan lebih intensif untuk mengurangi persentase rumah tangga miskin yang belum mendapatkan akses listrik, meningkatkan kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi, mengurangi pertambangan tanpa izin dan meningkatkan penerapan good mining practices dan meningkatkan konservasi air tanah dengan mengendalikan pemanfaatan air tanah. Penanganan isu di bidang energi dan sumber daya manusia tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengurangan angka kemiskinan kemiskinan ekstrim di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang masih relatif tinggi.

Sesuai dengan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur dalam RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 Dinas ESDM diberi tanggungjawab untuk mendukung Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi, dengan sasaran terpenuhinya pelayanan bagi penduduk miskin melalui indikator sasaran Rasio Elektrifikasi yang menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penting bagi Dinas ESDM Provinsi Nusa Tenggara Barat dimana pada tahun ini merupakan tahun keempat periode RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Tahun 2022 juga merupakan tahun pemulihan pasca Covid-19 yang masih berdampak pada berkurangnya anggaran program dan kegiatan Dinas. Pada tahun ini juga merupakan tahun dimana diimplementasikannya perubahan kewenangan urusan Pemerintahan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral yang telah diundangkan pada masa periode tahun 2019-2020 untuk sub urusan pemerintahan di bidang geologi dan urusan sub pemerintahan bidang mineral dan batubara.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan kewenangan Pemerintah Provinsi dalam urusan pemerintahan bidang ESDM terdiri dari kewenangan sub urusan bidang mineral dan batubara, sub urusan bidang geologi, sub urusan bidang energi baru terbarukan dan sub urusan bidang ketenagalistrikan. Sedangkan sub urusan bidang minyak dan gas bumi seluruhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Pada perjalanannya terbit



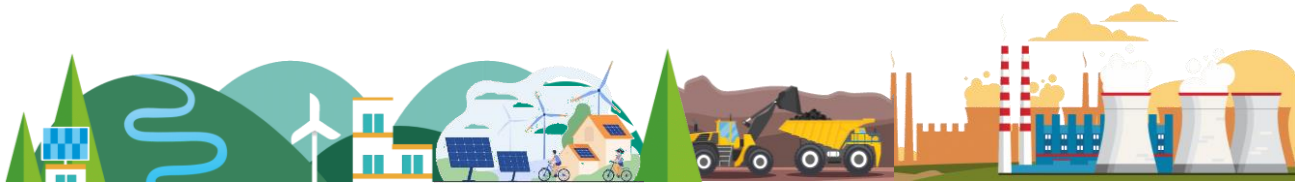
Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air dan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang substansinya menarik kewenangan di bidang perizinan air tanah dan bidang pertambangan mineral dan batubara menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Sehingga praktis kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral terbatas hanya pada sub urusan bidang energi baru terbarukan, bidang ketenagalistrikan dan bidang geologi yang dibatasi pada konservasi air tanah. Perubahan regulasi tersebut berdampak pada ketidakpastian bagi perizinan air tanah serta pengelolaan sub sektor mineral dan batubara di daerah pada masa transisinya.

Pada tahun 2022 juga merupakan tahun kedua diterapkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang merupakan penjabaran dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Terdapat sasaran strategis yang mendukung sasaran capaian kinerja RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 yang menjadi tanggungjawab Dinas ESDM Provinsi diantaranya :

- a. Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat;
- b. Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan;
- c. Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah; dan
- d. Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara

Sektor ESDM mempunyai peluang yang baik untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan di Provinsi NTB, mengingat potensi ESDM yang dimiliki Provinsi NTB relatif besar, khususnya komoditi tambang mineral dengan menjadi salah satu daerah penghasil produk mineral di Indonesia. Pada sub urusan pemerintahan bidang energi baru terbarukan dan sub urusan pemerintahan bidang ketenagalistrikan, Provinsi NTB memiliki potensi energi terbarukan yang dapat dikembangkan sebagai sumber energi listrik diantaranya, energi gelombang laut, panas bumi, energi air, energi angin dan terutama energi matahari. Kedepan diharapkan potensi tersebut dapat dikembangkan melalui skala usaha yang lebih ekonomis dan kompetitif sehingga pada akhirnya akan dapat memenuhi target bauran energi sebesar 23% pada akhir tahun 2025 mendatang sesuai dengan target Rencana Umum Energi Daerah. Peningkatan bauran energi akan berdampak positif terhadap kualitas lingkungan hidup dan pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi NTB.

Dalam melaksanakan kewenangan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral, Dinas ESDM berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang merupakan produk hukum Pemerintah maupun Pemerintah Daerah sesuai hierarki. Hal ini dimaksudkan agar segala bentuk pelaksanaan program dan kegiatannya memiliki landasan hukum yang kuat guna menghindari berbagai hambatan dalam pelaksanaan di lapangan.



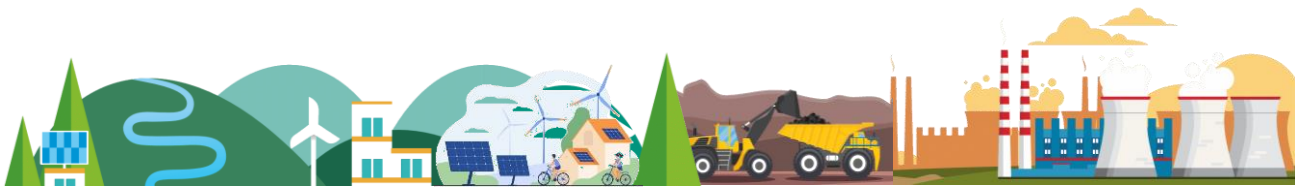
Peraturan perundang-undangan sebagai landasan hukum tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
5. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan;
8. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional;
9. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara.
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2009-2029;
14. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
15. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
16. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023;
17. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
18. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 9 Tahun 2019 tentang Penglolaan Pertambangan Mineral dan Batubara;
19. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana



Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2019-2023;

20. Peraturan Gubernur NTB Nomor 34 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
21. Peraturan Gubernur NTB Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi NTB;
22. Peraturan Gubernur NTB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas pada Dinas - Dinas Daerah dan Unit Pelaksana Teknis Badan pada Badan-Badan Daerah Provinsi NTB.
23. Peraturan Gubernur Nomor 82 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Gubernur Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi NTB.



## BAB II

# GAMBARAN UMUM BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN

Berdasarkan Lampiran CC Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral yang menjadi kewenangan provinsi terdiri dari 4 (empat) sub urusan dari 5 (lima) sub urusan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Pembagian urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral tersebut terdiri dari :

1. Sub urusan bidang geologi meliputi penetapan zona konservasi air tanah pada cekungan air tanah daerah provinsi, penetapan nilai perolehan air tanah daerah provinsi dan penerbitan perizinan pemanfaatan air tanah. Pada perkembangannya pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, kewenangan terkait perizinan pemanfaatan air tanah berpindah menjadi kewenangan Pemerintah Pusat yang baru diimplementasikan pada bulan Oktober tahun 2022.
2. Sub urusan bidang mineral dan batubara meliputi penetapan wilayah izin usaha pertambangan mineral bukan logam dan batuan daerah provinsi, penerbitan izin pertambangan mineral dan batubara modal dalam negeri, penerbitan izin pertambangan rakyat, penerbitan izin usaha jasa pertambangan dan surat keterangan terdaftar dan penetapan harga patokan mineral bukan logam dan batuan. Pada perkembangannya pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara kewenangan sub urusan Mineral dan Batubara sepenuhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat hingga pada tanggal 11 April 2022 didelegasikan kembali kepada Pemerintah Provinsi melalui Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru efektif dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.
3. Sub urusan bidang energi baru terbarukan meliputi penerbitan izin pemanfaatan langsung panas bumi, penerbitan surat keterangan terdaftar usaha jasa bidang EBT, penerbitan izin, pengawasan dan pembinaan usaha niaga bahan bakar nabati dengan kapasitas penyediaa sampai dengan 10.000 ton per tahun.
4. Sub urusan bidang ketenagalistrikan meliputi penerbitan usaha penyediaan tenaga listrik non BUMN da openjualan tenaga listrik serta penyewaan jaringan listrik provinsi, penerbitan izin operasi dalam daerah provinsi, penetapan tarif tenaga listrik dan penerbitan izin untuk pemanfaatan jaringan telekomunikasi, multimedia dan informatika dari pemegang izin yang ditetapkan oleh provinsi, persetujuan harga harga jual tenaga listrik dan sewa jaringan listrik, penerbitan izin usaha jasa



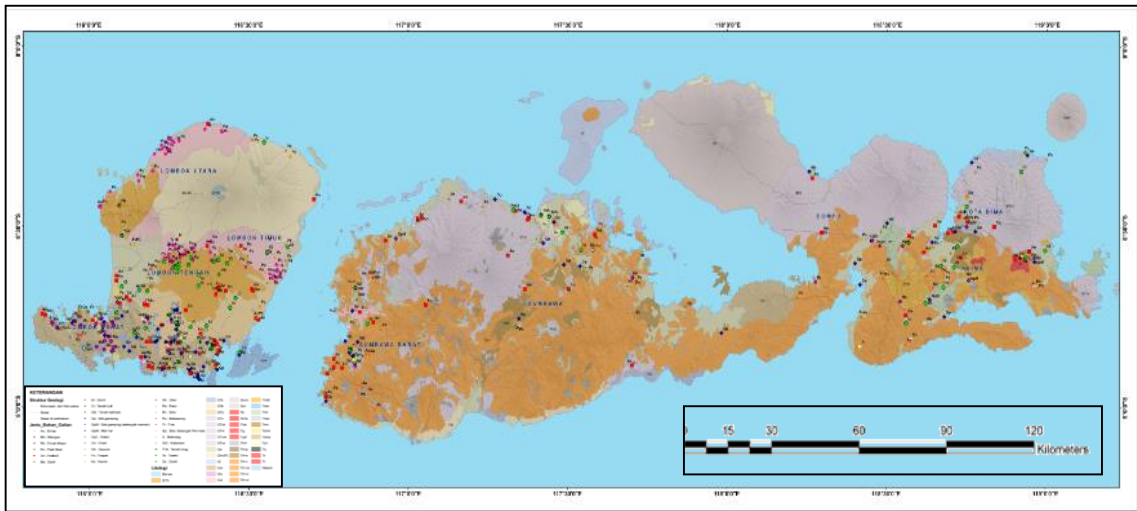
penunjang ketenagalistrikan, penyediaan dana untuk masyarakat tidak mampu, pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik belum berkembang, daerah terpencil dan perdesaan.

5. Sub urusan minyak dan gas bumi hanya menjadi kewenangan pusat.

Sektor ESDM mempunyai peluang yang besar untuk dapat berkontribusi dalam pembangunan di Provinsi NTB. Hal ini didasarkan oleh potensi ESDM yang dimiliki daerah Provinsi NTB yang relatif besar. Beberapa potensi tersebut diantaranya adalah:

1. Potensi mineral dan batuan.

Berdasarkan potensi mineral logam dan mineral bukan logam yang diterbitkan oleh Departemen Pertambangan dan Energi tahun 1995, setidaknya terdapat 6 jenis mineral logam dan 16 mineral bukan logam. Potensi ini dapat dibuktikan dengan adanya beberapa perusahaan pertambangan yang telah beroperasi di Provinsi NTB dari perusahaan nasional hingga perusahaan multinasional. Sampai dengan tahun 2022 setidaknya ada 199 izin pertambangan yang terdiri dari 3 Izin Usaha Pertambangan (IUP) mineral bukan logam, 16 IUP mineral logam, 1 Izin Pertambangan Rakyat (IPR) dan 177 IUP batuan dan 2 SIPB Batuan.



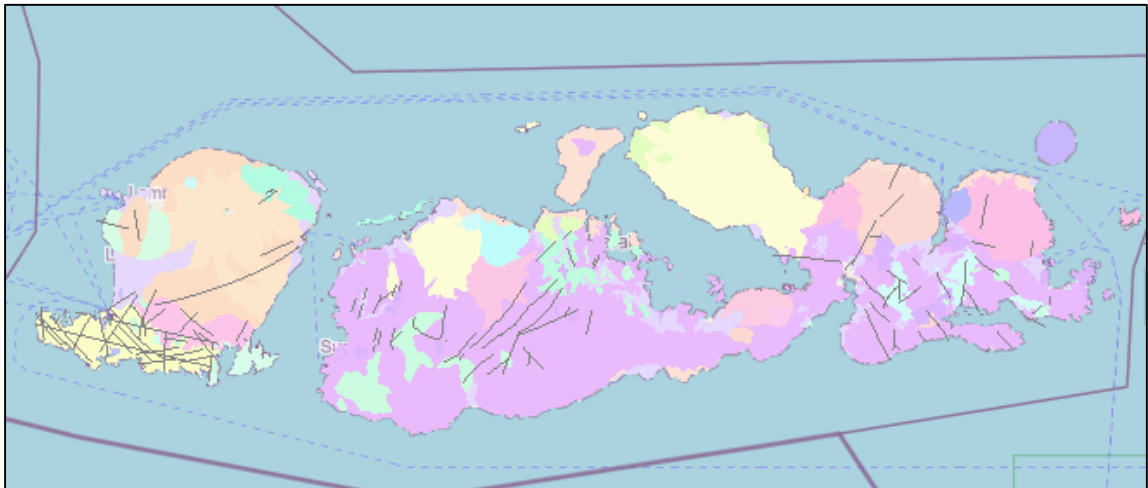
Gambar 2.1 Sebaran Potensi Mineral Provinsi NTB

Pada tahun 2020 ditemukan sumber mineral baru di Kabupaten Dompu dengan total sumber daya mineral tertunjuk adalah sebesar 0,76 miliar ton @ 0,93% tembaga dan 0,56 g/t emas serta total sumber daya mineral terduga sebesar 0,96 miliar ton @ 0,87% tembaga dan 0,44 g/t emas. Angka tersebut setara dengan total 1,7 miliar ton @ 0,89% tembaga dan 0,49 g/t emas. Temuan baru cadangan mineral tersebut semakin menegaskan besarnya potensi mineral di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang harapannya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Dompu khususnya dan Masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Barat secara Umum.



## 2. Potensi geologi.

Berdasarkan tatanan geologi Indonesia, Wilayah Nusa Tenggara Barat terletak pada pertemuan dua lempeng besar (Lempeng Hindia-Australia dan Lempeng Eurasia) yang berinteraksi dan saling berbenturan satu dengan yang lain. Batas kedua lempeng ini merupakan daerah yang sangat labil ditandai dengan munculnya tiga gunungapi aktif tipe A (Rinjani, Tambora dan Sangeangapi). Kondisi demikian membuat Provinsi NTB memiliki potensi mineral dan gunung api beserta keanekaragaman geologi (*geodiversity*) di dalamnya yang dapat dimanfaatkan sebagai taman bumi (*geopark*). Geopark adalah wilayah terpadu yang terdepan dalam perlindungan dan penggunaan warisan geologi dengan cara yang berkelanjutan, dan mempromosikan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang tinggal di dalamnya. Provinsi NTB memiliki 2 (dua) geopark yaitu Geopark Rinjani yang masuk dalam global geopark dan Geopark Nasional Tambora.

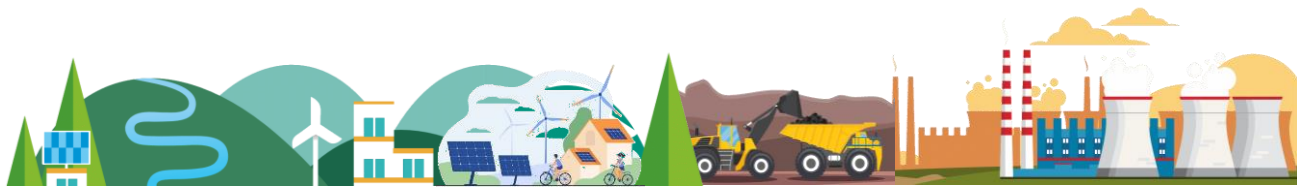


Gambar 2.2 Peta Geologi Nusa Tenggara Barat (Sumber : Geoportal.esd.go.id)

## 3. Potensi Energi Terbarukan.

Provinsi NTB memiliki potensi energi terbarukan yang dapat dikembangkan sebagai sumber energi listrik diantaranya panas bumi, energi air, energi angin dan terutama energi matahari. Untuk itu kedepan potensi tersebut diharapkan dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Provinsi NTB. Potensi energi terbarukan yang sudah diaplikasikan melalui usaha skala besar diantaranya potensi energi matahari yang digunakan sebagai tenaga listrik. Sampai dengan akhir tahun 2022 pemanfaatan energi terbarukan yang sudah dimanfaatkan oleh PLN sebagai sumber pembangkit listrik di Pulau Lombok sebesar 40,19 MW dengan rincian 18,59 MW dari tenaga air dan 21,6 MW dari tenaga matahari yang berkontribusi sebesar 7,5% terhadap bauran energi pada pembangkit listrik. Provinsi NTB sangat siap terhadap kebijakan Pemerintah Pusat kedepan yang berencana mengurangi ketergantungan pada pembangkit batubara sebagai bagian dari Program Net Zero Emision yang ditargetkan pada tahun 2060. Beberapa potensi energi baru terbarukan disajikan pada Gambar 2.2 dibawah ini :

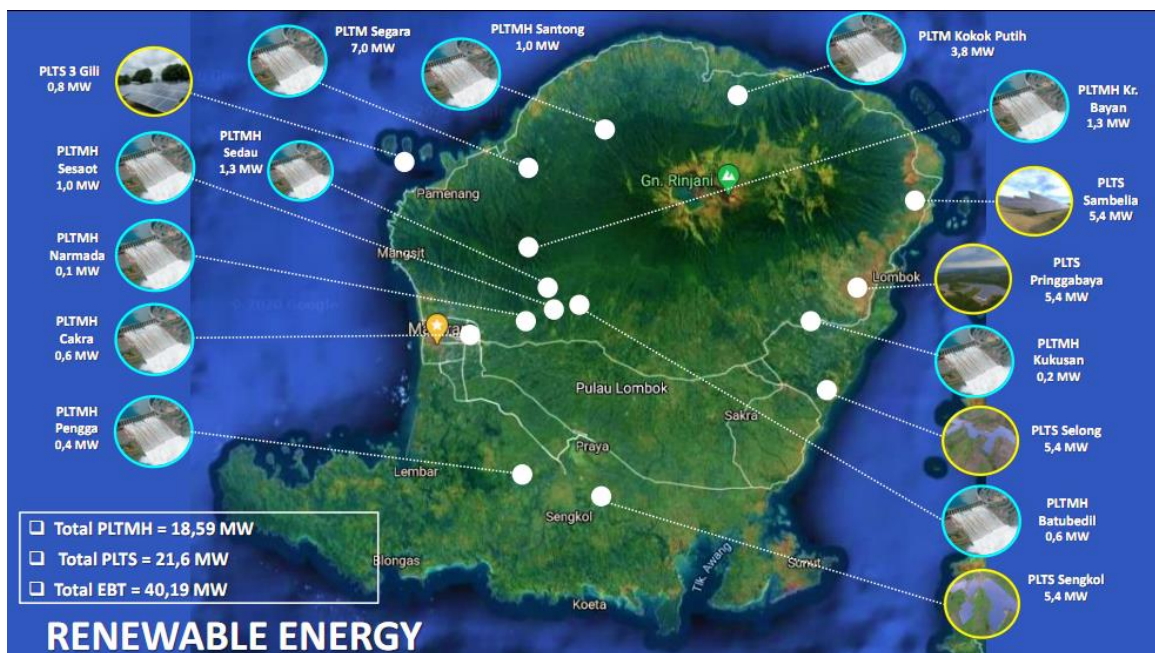




No	URAIAN	POTENSI (MW)			LOKASI	KETERANGAN
		Teoritis	Teknis	Praktis		
1	Surya (Solar)	41.269	6,190	-	Wilayah daratan NTB	Potensi teknis = 15% Potensi teoritis
2	Angin/Bayu (Wind)	4.148	1,867	-		Potensi teknis = 45% Potensi teoritis
3	Arus Laut (Current)	33,049,897	8,262,474	2,065,619	Selat Lombok	Luas daerah potensi 19,107,438 m3 kecepatan arus max 2,24 m/s, rapat daya 7,44 kW/m2
		105,258,394	26,314,598	6,578,560	Selat Alas	Luas daerah potensi 60,853,994 m2 kecepatan arus max 2,90 m/s rapat daya 12,50 kW/m2
4	Gelombang (Wave)	7,773	100	25	Gili Trawangan	-
5	Panas Laut (OTEC)	108,117	3,191	957	Samudra Hindia selatan P.Sumbawa – P.Timor	Beda temperatur 22-23 jarak dari sumber ke pantai 10-20 km potensi daya listrik GROSS 636 MW potensi daya listrik NET 448 MW panjang pantai 169,4 KM potensi nominal 638,236 kW
		604,402	19,718	5,916	Laut Flores utara Bali – Bima	Beda temperatur 22-24 jarak dari sumber ke pantai 10-30 km potensi daya listrik GROSS 636 MW potensi daya listrik NET 448 MW panjang pantai 950,2 KM potensi nominal 638,236 kW
6	Tenaga Air Skala Besar (Tradeable)	198,75	178,88	87,65	Wilayah daratan NTB	Potensi energi air skala besar untuk pembangunan PLTA On Grid > 1 MW
7	Panas Bumi (Geothermal)	205	-	-	Sembalun, Maronge dan Hu'u	WKP Panas Bumi Sembalun Kepmen ESDM No. 2848/30/MEM/2012 tanggal 27 September 2012. WKP Hu'u telah dikembalikan ke Pemerintah oleh pemegang IUP Panas Bumi PT. Pasisfic Geo Energy
8	Tenaga Air Skala Kecil	13,37	8,24	4,04	Wilayah daratan NTB	Potensi energi air skala kecil untuk pembangunan PLTM/PLTMH Off Grid < 1 MW dengan sistem run off tanpa bendung
		34,608,325				

Gambar 2.3 Potensi Listrik Energi Baru Terbarukan

Sebaran pembangkit listrik energi baru terbarukan yang dikembangkan oleh PLN di Pulau Lombok dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2.4 Sebaran Pembangkit Energi Baru Terbarukan milik PLN di Pulau Lombok

Capaian pelaksanaan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral selama empat tahun terakhir dibandingkan terhadap Rencana Strategis Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023 secara umum mengalami peningkatan yang lebih baik. Peningkatan tersebut terjadi pada sasaran meningkatnya cakupan listrik dan proporsi energi baru terbarukan dalam bauran energi. Capaian dan Realisasi Tujuan Sasaran Dinas ESDM Provinsi NTB selama tahun 2019 samapi 2022 dapat dilihat dari capaian kinerja pada tabel 2.1 berikut :

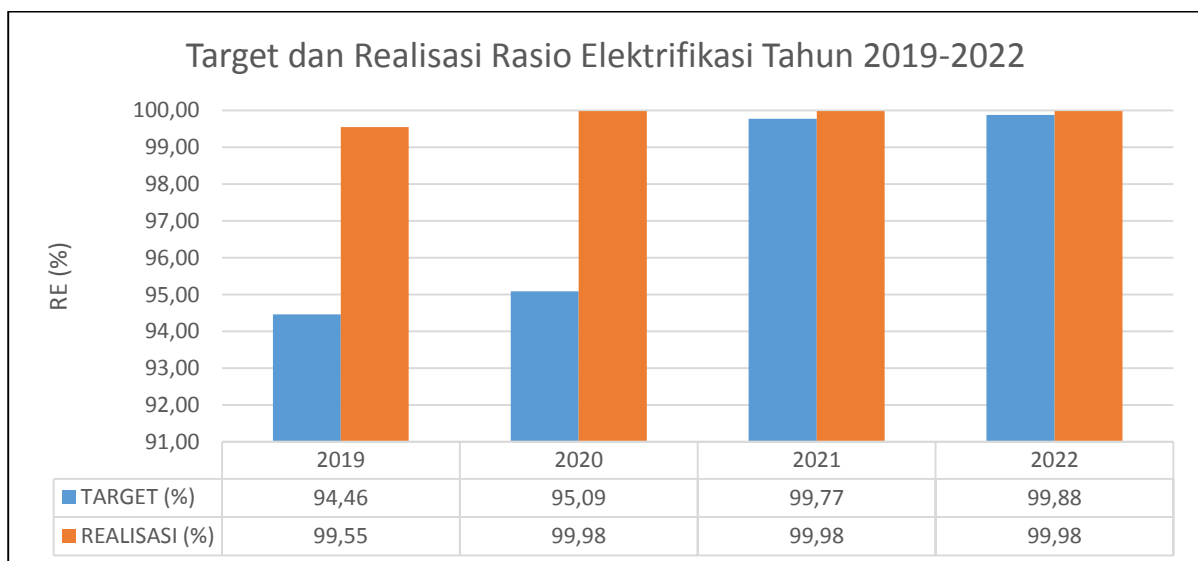


Tabel 2.1 Capaian dan Realisasi Tujuan Sasaran Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023

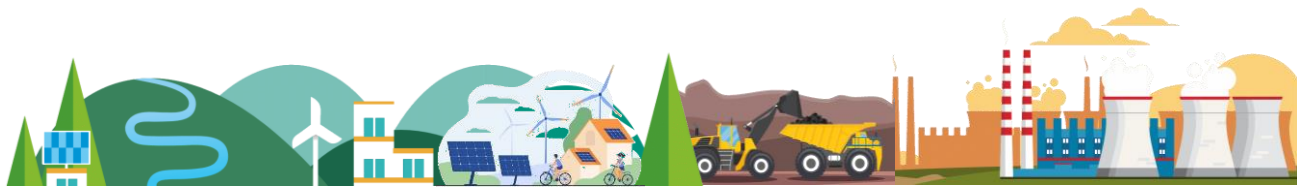
NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	2019		2020		2021		2022	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(8)	(8)
1	Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat	Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik (%)	94.46 %	99.55%	95.09 %	99.98%	99.77 %	99.98%	99.88%	99.98%
2	Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi (%)	13.07 %	9.18%	14.17 %	11.29%	15.76 %	13.04%	17.43%	19.16%
3	Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah	Persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan	-	-	-	-	100 %	100%	100%	100%
4	Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara	Persentase jumlah wilayah izin usaha pertambangan yang melaksanakan konservasi pertambangan	-	-	-	-	9,00 %	11.9%	31,67%	5.03%

Pada Tabel 2.1 dijelaskan sasaran yang dicapai oleh Dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral di Provinsi NTB selama kurun waktu empat tahun 2019-2022 terdiri dari sub urusan bidang ketenagalistrikan, sub urusan bidang energi terbarukan dan sub urusan bidang mineral dan batubara.

Untuk sasaran sub urusan pemerintahan bidang ketenagalistrikan dari tahun ketahun mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan dengan target setiap tahunnya. Hal ini menggambarkan bahwa kondisi kelistrikan di Provinsi NTB saat ini semakin baik baik dari sisi penyediaan pembangkit, distribusi jaringan hingga kualitas listrik yang diikmati oleh masyarakat.



Gambar 2.5 Capaian Rasio Elektrifikasi Provinsi NTB Tahun 2019-2022



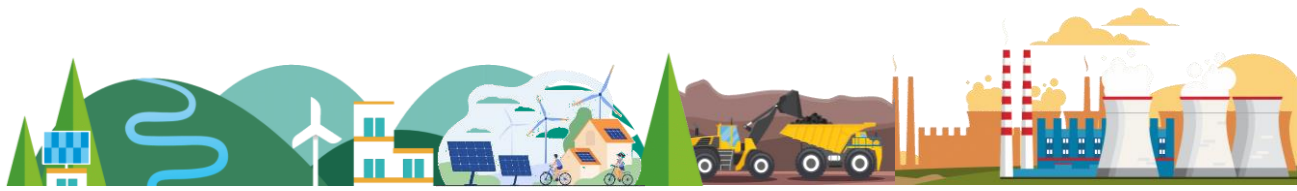
Peningkatan rasio elektrifikasi selama empat tahun terakhir juga dibarengi adanya pemerataan distribusi listrik yang lebih merata. Tercatat sejak tahun 2018 berdasarkan data PLN rasio desa berlistrik sudah mencapai 100% dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 1.143. Dari jumlah tersebut sebanyak 1.138 desa/kelurahan mendapatkan listrik dari sumber PLN sedangkan 5 desa sisanya mendapatkan listrik dari sumber Non PLN.

Tabel 2.2 Sebaran Desa Berlistrik di Provinsi NTB Tahun 2022

No.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH DESA/KEL	JML DESA/KEL BERLISTRIK	KETERANGAN
1.	Kota Mataram	50	50	50 Desa/Kelurahan Listrik PLN
2.	Kab. Lombok Barat	122	122	122 Desa Listrik PLN
3.	Kab. Lombok Tengah	139	139	139 Desa Listrik PLN
4.	Kab. Lombok Timur	254	254	254 Desa Listrik PLN
5.	Kab. Lombok Utara	33	33	33 Desa Listrik PLN
6.	Kab. Sumbawa Barat	65	65	65 Desa Listrik PLN
7.	Kab. Sumbawa	165	165	160 Desa Listrik PLN dan 5 Desa listrik non PLN
8.	Kab. Dompu	81	81	81 Desa Listrik PLN
9.	Kab. Bima	193	193	193 Desa Listrik PLN
10.	Kota Bima	41	41	41 Desa/Kelurahan Listrik PLN
		1.140	1.140	

Sebanyak 5 (lima) desa yang mendapatkan listrik dari sumber Non PLN berada pada Kabupaten Sumbawa yang terdiri dari Desa Tepal, Desa Baodesa, Desa Tangkam Pulit dan Desa Baturotok yang masuk dalam Kecamatan Batulanteh dan Desa Mungkin Kecamatan Orong Telu. Kelima desa tersebut mendapatkan listrik dari sumber PLTMH. Kelima desa tersebut berada pada wilayah pegunungan di Kabupaten Sumbawa dimana jaringan listrik PLN belum dapat menjangkau wilayah tersebut. Kendala akses jalan bagi pembangunan jaringan PLN menjadi permasalahan utama belum masuknya jaringan listrik di wilayah tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut Dinas ESDM telah melakukan koordinasi secara berkala dengan PLN Wilayah NTB, Dinas PUPR Provinsi NTB dan Dinas PUPR Kabupaten Sumbawa dalam rangka mempercepat peningkatan jalan menuju ke wilayah tersebut.

Selanjutnya untuk meningkatkan rasio elektrifikasi, Pemerintah Provinsi NTB telah melaksanakan penyambungan listrik murah dan hemat diperuntukan bagi masyarakat miskin yang rumahnya sudah dilalui oleh jaringan listrik namun belum mendapat layanan listrik, maupun sudah mendapat layanan listrik tetapi masih menyambung pada tetangganya. Sejak tahun 2012 hingga 2022 Pemerintah Provinsi telah melakukan pemasangan listrik murah dan hemat pada 24.981 rumah tangga sasaran yang bersumber dari anggaran APBN, APBD maupun sumber lainnya seperti CSR BUMN.



Tabel 2.3 Pemasangan Listrik Murah dan Hemat Tahun 2012-2022

NO.	KABUPATEN/KOTA	TAHUN										JUMLAH	
		2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		2022
1	Kota Mataram	443	64	55	75		80		50	-	-	-	767
2	Kab. Lombok Utara	889	368	109	100	38	125	120	80	87	-	13	1.929
3	Kab. Lombok Barat	1.760	140	271	325	106	215	120	542	270	-	33	3.782
4	Kab. Lombok Tengah	1.657	484	312	300	98	275	120	407	398	1.951	66	6.068
5	Kab. Lombok Timur	2.647	657	440	425	136	425	120	267	500	254	13	5.884
6	Kab. Sumbawa Barat	342	205	50	100	15	50	-	50	-	97		909
7	Kab. Sumbawa	629	50	156	275	40	175	-	98	-	211		1.634
8	Kab. Dompu	427	113	97	130	20	125	-	60	-	170		1.142
9	Kab. Bima	922	282	215	230	232	150	-	115	-	156		2.302
10	Kota Bima	181	25	25	100	15	90	-	62	-	66		564
Provinsi NTB		9.897	2.388	1.730	2.060	700	1.710	480	1.731	1.255	2.905		24.981

Pada sub urusan energi baru terbarukan, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki komitmen untuk meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dalam bauran energi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Umum Energi Daerah Provinsi NTB sebesar 23% pada tahun 2025. Realisasi bauran energi semester I tahun 2022 sebesar 19,16% dari target sebesar 17,43% capaian tersebut jauh meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang hanya 13,04% dari target 15,76%. Banyak faktor yang mempengaruhi realisasi bauran energi tersebut, salah satu yang terpenting dalam mencapai target bauran adalah adanya komitmen dan kolaborasi dari seluruh *stakeholder* dalam mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan energi fosil dan beralih menggunakan energi terbarukan. Dibutuhkan kebijakan Pemerintah Pusat untuk mendorong pemakaian energi terbarukan dengan berbagai kemudahan salah satunya dengan memberikan insentif pajak bagi pengguna energi terbarukan. Namun demikian, hal yang menggembirakan adalah adanya peningkatan pemanfaatan energi terbarukan dalam pembangkit listrik yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam menyumbang bauran energi. Sampai dengan akhir tahun 2022 energi baru terbarukan yang digunakan oleh pembangkit PLN di wilayah NTB sebesar 7,50% target dari target 5,64% pada tahun 2022, hal ini disumbang dari adanya empat pembangkit tenaga surya berkapasitas 22,4 MW yang baru dibangun dan sudah mulai masuk sistem PLN pada tahun ini 2021. Hal lainnya adalah dengan digunakannya bahan bakar solar B30 bagi keperluan transportasi dan industri juga ikut berperan dalam menyumbang peningkatan bauran energi. Peningkatan bauran energi di sektor ketenagalistrikan juga didukung oleh beberapa program pemerintah maupun swasta diantaranya :

- Pembangunan PLTS komunal dengan kapasitas 26,8 Mwe oleh PT. AMMAN Mineral Nusa Tenggara untuk keperluan captive power pada operasi penambangannya.
- Pemanfaatan biomasa oleh PLTU Jeranjang melalui Program cofiring yang akan ditargetkan sebesar 5% kebutuhan bahan bakarnya akan disuplai menggunakan biomasa dengan memanfaatkan sampah.
- Pembangunan 6 unit PLTS rooftop kapasitas 20 kWp pada kantor-kantor pemerintah maupun lembaga pendidikan yang dilaksanakan sejak tahun 2020.



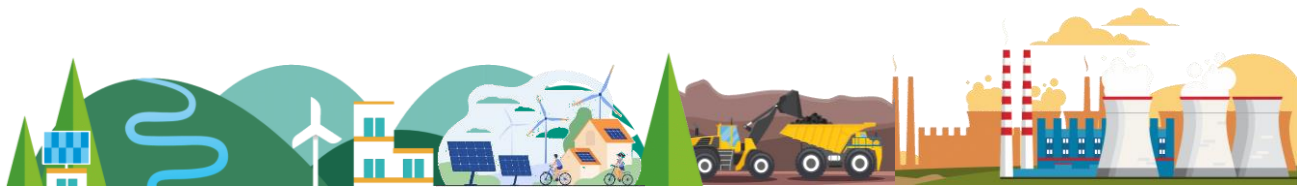
- Sedangkan program peningkatan pemanfaatan energi terbarukan lainnya berasal dari pembangunan 2.342 unit digester biogas yang dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Energi pada tahun 2021-2022.

Untuk sub urusan pemerintahan di bidang mineral dan batubara, pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara dengan indikator sasaran persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (*good mining practices*) realisasi pada tahun 2022 sebesar 5,03% dari target sebesar 31,67% dengan capaian sebesar 15,88%. Sampai dengan akhir tahun 2022 terdapat 199 Izin usaha Pertambangan yang menjadi kewenangan Provinsi NTB 10 diantaranya telah melaksanakan menerapkan *good mining practices*. Izin tersebut merupakan izin yang diterbitkan sebelum dan sesudah berlakunya Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara maupun izin baru pasca beralkunya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara. Melalui bantuan Inspektur tambang Kementerian ESDM yang ada di Provinsi NTB, Pemerintah Daerah Provinsi secara bersama-sama melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan izin pertambangan.

Tabel 2.4 Jumlah Izin Usaha Pertambangan Provinsi NTB Tahun 2022

KABUPATEN/KOTA	MINERAL LOGAM					MINERAL BUKAN LOGAM			BATUAN					JML IZIN
	IUP Eksp	IUP-OP	IUP OPK	IPR	JML	IUP Eksp	IUP-OP	JML	IUP Eksp	IUP-OP	IUP Eksp	SIPB	JML	
Kab. Lombok Barat	0	1	0	0	1	0	0	0	5	2	0	1	8	8
Kab. Lombok Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	4	11	3	1	19	19
Kab. Lombok Timur	0	1	0	0	1	0	0	0	22	44	4	0	70	71
Kab. Sumbawa	2	4			6	0	0	0	9	21	2	0	32	38
Kab. Dompu	1	1	1	1	4	0	0	0	2	13	1	0	16	20
Kab. Bima	0	1	0	0	1	0	0	0	0	4	1	0	5	6
Kab. Sumbawa Barat	1	2	1	0	3	3	0	3	2	6	2	0	10	17
Kab. Lombok Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	1	0	13	13
Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Bima	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	1	0	6	6
PROV. NTB	4	10	2	1	16	3	0	3	52	110	15	2	178	199

Terkait dengan sasaran meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah yang dihitung berdasarkan indikator kinerja Persentase pemanfaatan air tanah di Kabupaten/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan, pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% realisasinya sebesar 100%. Urusan pengelolaan air tanah berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air sudah beralih menjadi kewenangan Kementerian PUPR. Sementara sebelum terbitnya peraturan turunan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 perizinan di bidang air tanah masih dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi melalui Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Satu Pintu Provinsi NTB dimana salah satu syaratnya adalah adanya



rekomendasi teknis dari Dinas ESDM Provinsi NTB. Jenis izin air tanah yang diterbitkan oleh Pemerintah Provinsi NTB terdiri dari :

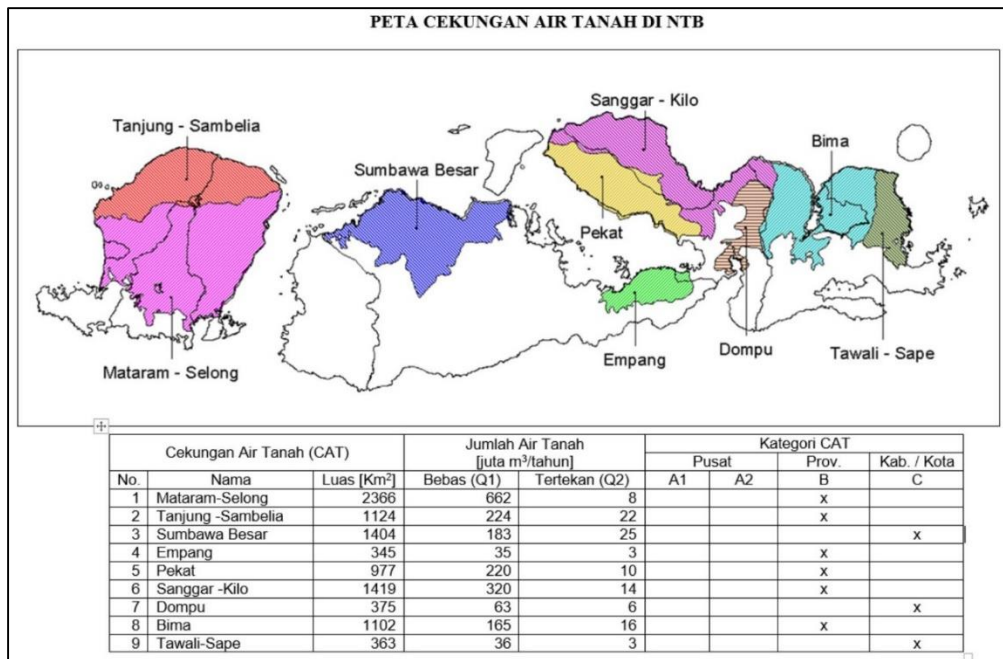
1. Surat Izin Pengeboran (SIP)
2. Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA)

Selama tahun 2022 Dinas EDM Provinsi NTB telah menerbitkan rekomendasi teknis bagi 170 izin yang terdiri dari 142 SIPA dan 28 SIP. Rincian izin air tanah tersebut dapat dilihat pada tabel 2.5 Berikut :

Tabel 2.5 Rekomendasi Izin Air Tahan Tahun 2022

NO	Kabupaten/Kota	SIPA	SIP
1	Kota Mataram	26	3
2	Kab. Lombok Barat	26	9
3	Kab. Lombok Tengah	15	2
4	Kab. Lombok Timur	25	-
5	Kab. Lombok Utara	1	-
6	Kab. Sumbawa Barat	16	14
7	Kab. Sumbawa	12	-
8	Kab. Dompu	9	-
9	Kab. Bima	4	-
10	Kota Bima	8	-
	Provinsi NTB	142	28

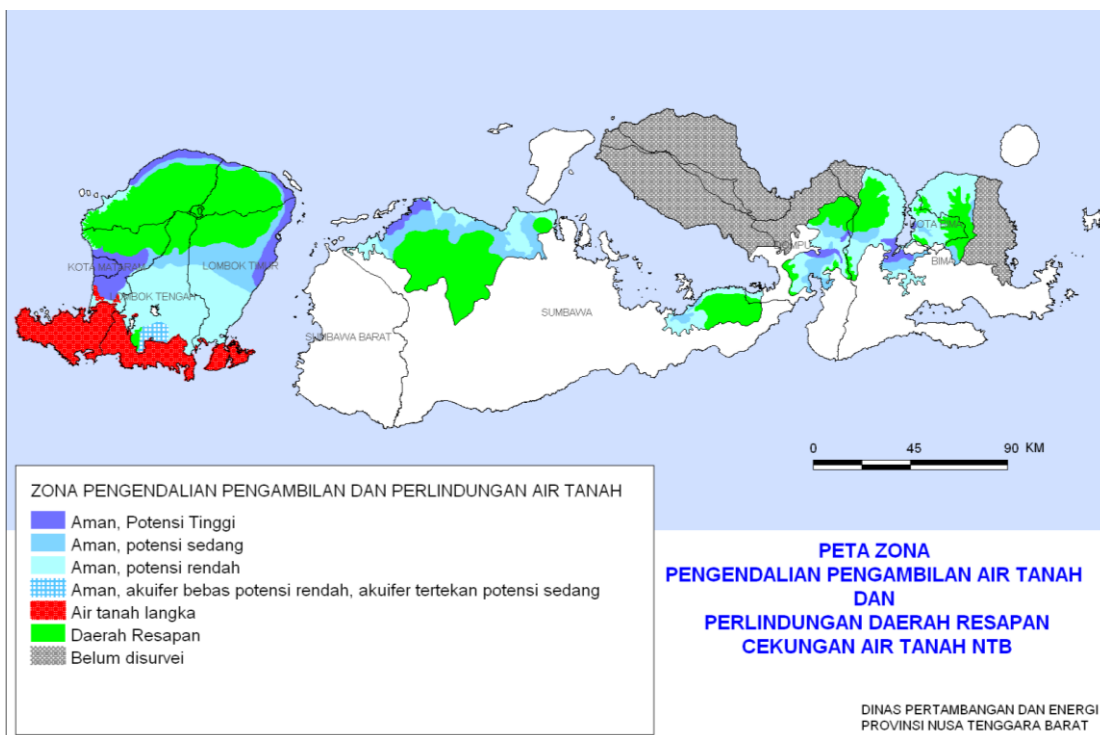
Sebagai informasi terkait pengelolaan air tanah di Provinsi NTB dibagi kedalam 9 Cekungan Air Tanah (CAT) yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri ESDM Nomor 2 Tahun 2017 tentang Cekungan Air Tanah di Indonesia. Dari ke-9 CAT tersebut sebagaimana dijelaskan pada Gambar 3.6 dibawah ini :



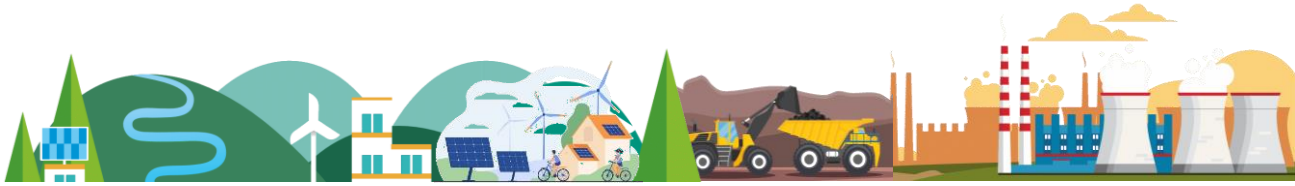
Gambar 2.6 Peta Cekungan Air Tanah Provinsi NTB



Berkembangnya pembangunan di Provinsi Nusa Tenggara Barat menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap air bersih. Sebesar 80% kebutuhan air bersih masyarakat berasal dari air tanah, terutama di daerah urban, pusat industri, dan permukiman yang perkembangannya cukup pesat. Pengambilan airtanah secara berlebih tanpa mempertimbangkan keseimbangan air tanah akan memberikan dampak penurunan muka air tanah, terjadinya amblesan air tanah, terjadinya banjir dan adanya genangan, intrusi air asin dan lain-lain. Guna mengatasi permasalahan tersebut tindakan pencegahan melalui pengendalian.



Gambar 2.7 Peta Zona Pengendalian Air Tanah Provinsi NTB



## BAB III

### ISU DAN PERMASALAHAN

Isu dan permasalahan pembangunan daerah pada umumnya timbul dari beberapa potensi yang belum didayagunakan secara optimal, kekurangan yang belum diatasi, peluang yang belum dimanfaatkan, dan ancaman yang belum diantisipasi. Pemetaan terhadap isu dan permasalahan menjadi bagian yang sangat penting sebagai dasar untuk menentukan strategi dan kebijakan yang akan diambil sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada terkait urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral. Isu dan permasalahan energi dan sumber daya mineral di Provinsi NTB tahun 2021 akan diuraikan melalui penjelasan sebagai berikut:

#### 3.1. Isu

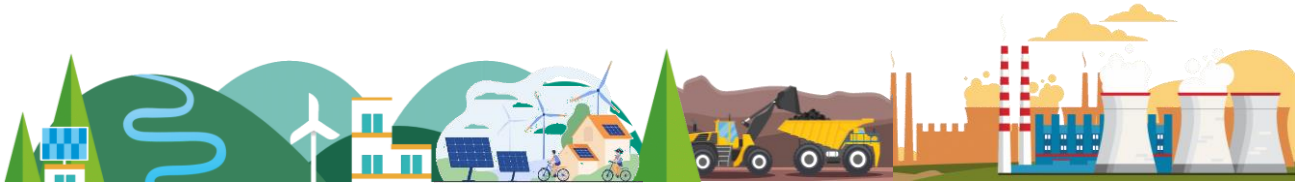
Selama tahun 2023 setidaknya ada tiga isu strategis yang menjadi perhatian khusus pada urusan pemerintahan bidang energi dan sumber daya mineral. Isu tersebut terkait dengan program strategis yang masuk dalam RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 diantaranya terkait beberapa hal sebagai berikut yaitu :

1. Pemenuhan kebutuhan dasar listrik terutama bagi masyarakat miskin terkait dengan bidang ketenagalistrikan.
2. Pengembangan pemanfaatan energi baru terbarukan dalam rangka meningkatkan peran energi baru terbarukan dalam bauran energi untuk mencapai target Rencana Umum Energi Daerah.
3. Percepatan penetapan wilayah pertambangan rakyat ke dalam wilayah pertambangan sebagai salah satu upaya mengurangi kegiatan pertambangan ilegal;
4. Percepatan pembangunan smelter dan industri turunannya di Kabupaten Sumbawa Barat;
5. Peningkatan peran Dinas EDM Provinsi NTB dalam rangka mengendalikan pemanfaatan air tahan melalui konservasi air tanah.

Namun demikian, seluruh isu strategis yang ada tidak semuanya menjadi domain Urusan Pemerintahan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral di tingkat Provinsi, diperlukan koordinasi dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah pada setiap isu dengan melibatkan seluruh subyek pembangunan sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing.

Guna memenuhi kebutuhan dasar listrik beberapa stakeholder terkait yang dapat mendukung pencapaian target pembangunan diantaranya PLN, Kementerian ESDM melalui Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian Sosial yang membidangi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K), Badan Pusat Statistik Provinsi NTB, Dinas PUPR Provinsi NTB, Dinas Perumahan dan Permukiman Provinsi NTB dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi NTB.





Sedangkan terkait dengan isu energi baru terbarukan, banyak instansi yang terlibat untuk dapat berkontribusi dalam meningkatkan peran energi baru terbarukan dalam bauran energi baik dari lembaga pemerintahan, lembaga non pemerintah, swasta, BUMD bahkan Pemerintah Luar Negeri yang mempunyai perhatian khusus terhadap kelestarian lingkungan dan perubahan iklim.

Pembangunan kawasan industri smelter merupakan bagian dari daftar proyek prioritas strategis nasional (*major project*) yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2019-2024 dimana berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 dibawah kewenangan Kementerian Perindustrian. Program pembangunan kawasan industri smelter juga masuk dalam program strategis dan program unggulan daerah Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Sesuai dengan kewenangannya Pemerintah Provinsi NTB berperan untuk mempercepat terwujudnya pembangunan smelter di Kabupaten Sumbawa yang salah satunya dengan menerbitkan Keputusan Gubernur NTB Nomor 050.13-568 Thun 2021 tentang Pembentukan Tim dan Sekretariat Tim Fasilitas Pembangunan Kawasan Industri Smelter di Kabupaten Sumbawa Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sedangkan terkait dengan percepatan penetapan wilayah pertambangan rakyat Dinas ESDM berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten pengusul wilayah pertambangan rakyat, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian ESDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB, Bappeda Provinsi NTB, Dinas PUPR Provinsi NTB terkait dengan tata ruang dan dokumen lingkungan hidup yang dipersyaratkan dalam pengusulan wilayah pertambangan rakyat.

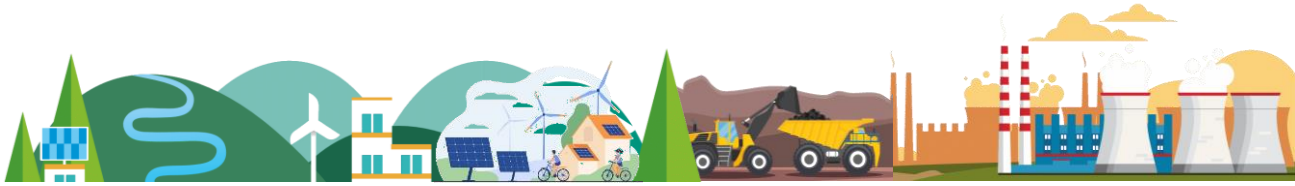
Terkait dengan isu konservasi air tanah, Dinas ESDM berkoordinasi dengan Badan Geologi Kementerian ESDM dengan dukungan Program pengelolaan aspek kegeologian. Dinas ESDM memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang geologi lingkungan dan dapat membantu Perangkat Daerah lain dalam memenuhi kebutuhan air tanah.

## 5.2. Permasalahan

Guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai bagaimana permasalahan Urusan Pemerintahan di Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral di Provinsi NTB diperlukan identifikasi permasalahan. Hasil identifikasi permasalahan tersebut digunakan menentukan intervensi apa saja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik melalui sumber APBD maupun sumber lainnya. Gambaran lebih rinci mengenai permasalahan yang terdapat pada masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

### 1. Bidang Ketenagalistrikan

- a. Rasio elektrifikasi pada tahun 2022 mencapai 99,98% namun beberapa daerah belum terlistriki yang berada didaerah terpencil/perdesaan dan kepulauan.
- b. Perhitungan rasio elektrifikasi seringkali terkendala dengan sumber data yang valid dan *uptodate* dari instansi yang ada seperti PLN dan BPS dan instansi lainnya terutama terkait dengan sisa masyarakat miskin yang belum mendapatkan akses listrik. Verifikasi terhadap data yang masyarakat yang belum mendapatkan akses listrik terkendala oleh keterbatasan anggaran.



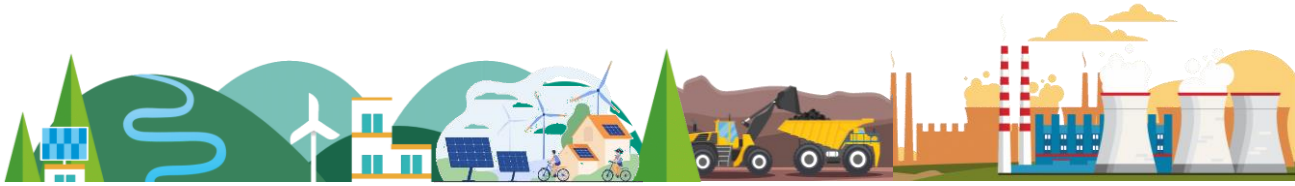
- c. Rasio Desa Berlistrik sudah 100% sejak tahun 2018 yaitu sebanyak 1.143 Desa/Kelurahan yang terdiri dari 1.138 desa/kelurahan mendapatkan listrik melalui sumber PLN dan 5 desa mendapatkan listrik dari sumber non PLN. Namun demikian sampai dengan akhir tahun 2022 masih terdapat 34 Dusun belum terjangkau oleh jaringan listrik PLN.
- d. Daya mampu listrik yang diproduksi oleh PLN sudah melampaui kebutuhan listrik yang ada, sampai dengan Semester I Tahun 2022 Daya Mampu sebesar 502,52 MW dengan Bepan Puncak sebesar 412,19 MW dengan Cadangan Daya sebesar 95,82 MW. Namun demikian, distribusi jaringan listrik PLN belum belum menjangkau semua wilayah terpencil terutama daerah kepulauan yang terpisah jauh dari pulau besar Lombok dan Sumbawa.

## 2. Bidang Energi

- a. Capaian bauran energi tahun 2022 baru mencapai 19,16% dari target bauran energi tahun 2022 sebesar 17,43% dimana dalam Rencana Umum Energi Daerah target pada akhir RPJMD Tahun 2019-2023 sebesar 19,18% pada tahun 2023. Namun demikian angka tersebut belum menjadi jaminan dapat dipertahankan pada tahun berikutnya, mengingat masih banyak pembangkit listrik batubara baru yang masih dalam tahap pembangunan yang jika mulai beroperasi akan menurunkan persentase pembangkit energi terbarukan yang sudah dibangun sebelumnya.
- b. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan energi baru terbarukan terkendala dengan masih tingginya nilai investasi dan keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan energi baru terbarukan untuk menghambat terjadinya perubahan iklim.
- c. Banyak fasilitas ketenagalistrikan energi baru terbarukan yang dibangun oleh Pemerintah maupun Pemerintah Daerah telah mengalami kerusakan sehingga diperlukan revitalisasi terkendala oleh status aset dan sumber pembiayaan.
- d. Dukungan APBD dalam Program pengelolaan energi terbarukan yang semakin menurun dari tahun ketahun, belum mampu memberikan dampak positif terhadap usaha peningkatan capaian bauran energi yang maksimal.

## 3. Bidang Geologi dan Air Tanah

- a. Kewenangan Provinsi pada sub urusan pemeritahan bidang geologi terbatas hanya pada penetapan zona konservasi air tanah dan penetapan nilai perolehan air tanah daerah provinsi. Sedangkan kewenangan terkait pengelolaan perizinan air tanah menjadi kewenangan Pemerintah Pusat, permasalahan perizinan pemanfaatan air tanah seringkali tidak mendapatkan solusi dikarenakan tidak ada perwakilan lembaga Pemerintah Pusat yang membidangi air tanah yang ada di daerah.
- b. Dari 9 Cekungan Air Tanah (CAT) yang ada di Provinsi NTB baru 7 CAT yang sudah dipetakan, sisa 2 CAT dalam proses pemetaan terkendala dengan keterbatasan anggaran. Selain pemetaan CAT, juga diperlukan reuiu terhadap kondisi 7 CAT secara berkala 5 tahunan untuk mengetahui kondisi air tanah sebagai bahan pertimbangan dalam izin pemanfaatan air



tanah. Data kondisi 7 CAT yang ada merupakan data tahun 2004 yang sudah tidak dapat mewakili kondisi CAT saat ini.

- c. Belum optimalnya pengawasan, pembinaan dan pengendalian pemanfaatan air tanah terutama pada daerah-daerah dengan pengambilan air tanah intensif, seperti kawasan perkotaan, kawasan pariwisata dan kawasan industri.
4. Bidang Mineral dan Batubara
- a. Perubahan regulasi terkait kewenangan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara yang seluruhnya menjadi kewenangan Pemerintah Pusat yang tidak dibarengi dengan penempatan personil Kementerian ESDM di daerah sebagai pengelola urusan pertambangan berdampak pada timbulnya banyak pertambangan tanpa izin. Namun demikian pasca terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Usaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara sejak 11 April 2022 sudah mulai efektif dilaksanakan pada bulan Oktober 2022.
  - b. Salah satu upaya Pemerintah Provinsi untuk mengurangi kegiatan pertambangan yang dilaksanakan oleh masyarakat secara ilegal adalah dengan mengusulkan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR). Usulan WPR yang disampaikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi NTB masih terkendala oleh pemenuhan persyaratan dokumen pengelolaan wilayah pertambangan dan dokumen lingkungan hidup untuk diproses lebih lanjut oleh Pemerintah Pusat.
  - c. Keterlambatan proses pembangunan industri smelter sebagai upaya peningkatan nilai tambah produk pertambangan dikarenakan adanya dinamika pasar logam dunia dan pandemi secara global. Diperlukan usaha percepatan realisasi pembangunan kawasan industri smelter di Kabupaten Sumbawa Barat yang menjadi salah satu proyek strategis nasional melalui inetrvensi sesuai kewenangan Pemerintah Provinsi.

Guna menyelesaikan isu dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, pada tahun 2022 Dinas ESDM melaksanakan 5 Program, 18 Kegiatan dan 56 Sub Kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang terdiri dari :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan target nilai SAKIP 79,00;
2. Program Pengelolaan Aspek Kegeologian dengan target persentase pemanfaatan air tanah di kab/kota Provinsi NTB yang berkelanjutan sebesar 100%;
3. Program Pengelolaan Mineral dan Batubara dengan target Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (good mining practices) sebesar 31,67%;
4. Program Pengelolaan Energi Terbarukan dengan target Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi sebesar 17,43%; dan
5. Program Pengelolaan Ketenagalistrikan dengan target Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik sebesar 99,88%.



## BAB IV

### PERENCANAAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan bersamaam dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi pemerintah untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Dalam Rencana Strategis Tahun 2019-2023 Dinas ESDM Provinsi NTB yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Dinas ESDM Provinsi NTB mendukung Visi Gubernur dan Wakil Gubernur melalui 5 dengan sasaran strategis sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2021 terdiri dari 4 (empat) sasaran strategis yang diperjanjikan yaitu :

1. Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat dengan indikator persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik;
2. Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan dengan indikator dengan indikator Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi;
3. Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah dengan indikator dengan indikator persentase pemanfaatan air tanah di kabupaten/kota Provinsi NTB yang berkelanjutan;
4. Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara dengan indikator persentase jumlah izin usaha pertambangan yang melaksanakan konservasi pertambangan.

#### 4.1 Sasaran Pembangunan Daerah

Dalam Perubahan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 sasaran pembangunan Provinsi NTB yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas ESDM masuk pada Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi. Adapun salah satu sasaran dalam misi 5 tersebut adalah terpenuhinya pelayanan dasar bagi penduduk miskin dengan indikator sasaran yang menjadi tugas utama Dinas ESDM adalah Rasio Elektrifikasi.



Rasio elektrifikasi dinyatakan dalam persen yang menggambarkan banyaknya rumah tangga yang mendapatkan akses pelayanan listrik dari seluruh jumlah rumah tangga yang ada. Rasio elektrifikasi pada tahun 2022 direncanakan sebesar 99,88%. Besaran rasio elektrifikasi ditetapkan berdasarkan atas kemampuan pembangkit PLN maupun Non PLN yang semakin meningkat dan distribusi jaringan listrik yang semakin luas hingga pelosok perdesaan dalam melayani kebutuhan listrik masyarakat. Peningkatan kemampuan penyediaan tenaga listrik oleh PLN ditopang oleh program Pemerintah Pusat melalui pembangunan pembangkit 35.000 MW sejak tahun 2015. Jika merujuk pada target Rasio Elektrifikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam RPJMN 2019-2024 dan Renstar Kementerian ESDM 2019-2024 target Rasio Elektrifikasi Nasional pada tahun 2022 adalah 100%. Hal tersebut masih menjadi tantangan besar bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, terutama bagi daerah kepulauan dan perbatasan negara.

Tabel 4.1 Misi, Tujuan dan Sasaran, Indikator Tujuan dan Sasaran, serta Target Capaiannya Tahun 2019-2023 Dalam RPJMD

No	Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat	Target Capaian					Kond Akhir
							2019	2020	2021	2022	2023	
1	Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi	Terwujudnya pertumbuhan agribisnis dan investasi yang berkualitas	Indeks Daya Beli	Terpenuhinya pelayanan Dasar bagi penduduk miskin	Rasio Elektrifikasi	%	99,55	99,66	99,77	99,88	99,99	99,99

Sumber: Dokumen Perubahan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 Halaman 279

Peningkatan kemampuan penyediaan tenaga listrik oleh PLN belum dapat dinikmati oleh masyarakat miskin yang rumahnya dilalui oleh jaringan listrik. Oleh karenanya melalui Program Unggulan Nusa Terang Benderang Pemerintah Provinsi Dinas ESDM melaksanakan kegiatan pemasangan listrik Murah dan Hemat bagi masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan dasarnya akan listrik. Melalui akses listrik yang dapat dinikmati oleh masyarakat miskin diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidupnya dan meningkat kesejahteraannya salah satunya dengan memanfaatkan listrik yang ada di rumahnya untuk usaha produktif.

Berdasarkan data Susenas BPS pada bulan Maret 2022 sebanyak 0,06% (1.08 rumah tangga) belum mendapatkan listrik, 0,26% (4.409 rumah tangga) mendapatkan listrik dari sumber non PLN dan 8,65% (146.692 rumah tangga) menggunakan listrik tanpa meteran atau masih menyambung dari tetangga.

#### 4.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

Tujuan adalah suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan, tujuan merupakan pernyataan tentang hal apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai visi dan misi serta untuk menjawab tantangan yang ada terkait isu



strategis/permasalahan daerah terkini maupun yang akan dihadapi dalam waktu lima tahun kedepan. Sedangkan sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program perangkat daerah. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional dan dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Merujuk pada Perubahan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023, tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Nusa Tenggara Barat 2019-2023 sebagai Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi NTB Tahun 2019-2023

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Memenuhi pelayanan dasar energi dan sumber daya mineral bagi masyarakat	Rasio elektrifikasi (%)	Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat	Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik (%)	99.55 %	99.66 %	99.77 %	99.88 %	99.99 %
			Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi (%)	13.07 %	14.17 %	15.76 %	17.43 %	19.18 %
			Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah	Persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara	Persentase jumlah wilayah izin usaha pertambangan yang melaksanakan konservasi pertambangan	-	-	9,00 %	31,67 %	39,00 %

Sumber: Perubahan Renstra Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023 halaman 43

#### 4.3 Penetapan Standar Pelayanan Minimum

Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Berdasarkan Pasal 12 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral termasuk ke dalam Urusan Pemerintahan Pilihan yaitu Urusan Pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh Daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki Daerah. Untuk itu Dinas ESDM Provinsi NTB tidak kriteria dalam Pasal 12 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 terkait penetapan standar pelayanan minimum.

#### 4.4 Rencana Kerja Serta Target dan Pendanaannya

Rencana Kerja adalah dokumen rencana yang memuat program dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan. Dinas ESDM telah menetapkan Rencana Kerja tahun 2022 yang memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah, yang disusun berpedoman kepada



Renstra Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023 dan RKPD Provinsi NTB Tahun 2022.

Dalam menyusun Rencana Kerja, Dinas ESDM telah melakukan koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan melalui rapat Forum OPD pada tanggal 23 Maret 2022 sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017. Hal ini dilakukan guna menyelaraskan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan perangkat daerah lainnya sehingga tidak menyimpang dari RKPD dan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Selengkapnya terkait Rencana Kerja Dinas Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut :



Tabel 4.3 Rencana Kerja Serta Target Pendanaannya Dinas ESDM Tahun 2022

Nama Perangkat Daerah : Dinas ESDM Provinsi NTB

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Rencana Tahun 2022							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023					
		Indikator Kinerja Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)			
				Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target				
3															
<b>URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN</b>															
3	29								10,912,749,990				21,066,964,039		
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL</b>															
3	29	01							9,568,810,390				13,743,907,053		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>															
3	29	01	1.01						370,719,200				672,552,712		
<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>															
3	29	01	1.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Dokumen	73.51 Nlai	101,411,900	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	173,918,874
3	29	01	1.01	02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Dokumen	73.51 Nlai	29,321,500	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	63,324,421
3	29	01	1.01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Dokumen	73.51 Nlai	26,092,300	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	55,944,323
3	29	01	1.01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Dokumen	73.51 Nlai	24,822,900	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	52,091,988
3	29	01	1.01	05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Dokumen	73.51 Nlai	16,567,100	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	57,099,699
3	29	01	1.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Dokumen	73.51 Nlai	17,110,100	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	56,712,359
3	29	01	1.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	2 Dokumen	73.51 Nlai	155,393,400	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	213,461,048





Kode				Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja		Rencana Tahun 2022					Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023					
							Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Catatan Penting	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
									Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	29	01	1.02								7,885,473,660				10,925,357,309		
3	29	01	1.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		76 Orang			7,782,750,120	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			10,793,233,289		
3	29	01	1.02	02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen			43,260,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			58,779,539		
3	29	01	1.02	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan			5,499,370	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			7,090,441		
3	29	01	1.02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan			22,064,180	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			27,145,460		
3	29	01	1.02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan			19,101,940	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			23,494,145		
3	29	01	1.02	06	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen			1,283,300	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			1,413,649		
3	29	01	1.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semes teran SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan			5,725,750	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			7,070,339		
3	29	01	1.02	08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan			5,789,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			7,130,447		
3	29	01	1.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah						24,731,400				56,326,434		



Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023				
		Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)		
				Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target			
3	29	01	1.03	01	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen		11,400,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			4,013,492
3	29	01	1.03	02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen		3,259,000				20,386,944
3	29	01	1.03	03	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan		3,213,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			21,204,740
3	29	01	1.03	06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen		4,808,400	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			8,196,480
3	29	01	1.03	07	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan		2,051,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			2,524,778
3	29	01	1.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah					26,660,400				98,948,667
3	29	01	1.05	01	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan		5,351,700	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			6,581,951
3	29	01	1.05	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		76 Orang		0	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			16,963,792
3	29	01	1.05	05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Laporan		3,837,900	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum			4,720,458
3	29	01	1.05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan,		1 Laporan		17,470,800	Dana Transfer Umum- Dana			70,682,466



Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja		Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
						Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
								Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
						Semua Kelurahan						Alokasi Umum				
3	29	01	1.06		Administrasi Umum Perangkat Daerah					274,334,680					515,538,824	
3	29	01	1.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	20 Unit	73.51 Nilai	11,475,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	14,122,781
3	29	01	1.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	20 Unit	73.51 Nilai	27,555,200	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	35,327,379
3	29	01	1.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	20 Unit	73.51 Nilai	1,716,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	8,210,475
3	29	01	1.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	20 Unit	73.51 Nilai	16,321,600	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	51,151,487
3	29	01	1.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	10 Buah	73.51 Nilai	23,171,400	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	23,511,250
3	29	01	1.06	07	Penyediaan Bahan/Material	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	20 Buah	73.51 Nilai	11,151,480	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	13,773,044
3	29	01	1.06	08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	50 Orang	73.51 Nilai	24,331,200	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	28,253,195
3	29	01	1.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	24 Laporan	73.51 Nilai	158,612,800	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	341,189,213
3	29	01	1.07		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah					47,326,950					598,375,594	
3	29	01	1.07	02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan,	BB Nilai	2 Unit	73.51 Nilai	0			Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	436,803,506



Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
				Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
			Semua Kelurahan										
3	29 01 1.07 05	Pengadaan Mebel	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	20 Buah	73.51 Nilai	10,560,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	12,469,970
3	29 01 1.07 06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	6 Unit	73.51 Nilai	36,766,950	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	149,102,118
3	29 01 1.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						693,639,200					504,962,608
3	29 01 1.08 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	2500 Surat	73.51 Nilai	1,887,200	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	6,142,306
3	29 01 1.08 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	5 Rekening	73.51 Nilai	185,484,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	226,042,528
3	29 01 1.08 03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	10 Buah	73.51 Nilai	4,476,000			Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	18,320,895
3	29 01 1.08 04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	6 Orang	73.51 Nilai	501,792,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	254,456,879
3	29 01 1.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah						245,924,900					371,844,905
3	29 01 1.09 01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Unit	73.51 Nilai	47,860,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	67,657,257
3	29 01 1.09 02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	8 Unit	73.51 Nilai	131,810,000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	206,392,802



Kode						Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja		Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
							Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
									Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
3	29	01	1.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	15 Unit	73.51 Nilai	9,100,000		Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	27,495,479		
3	29	01	1.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Nilai SAKIP OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	BB Nilai	1 Unit	73.51 Nilai	57,154,900	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Nilai SAKIP OPD	BB Nilai	70,299,367		
3	29	02			PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEEOLOGIAN					296,204,200					784,681,659		
3	29	02	1.01		Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah dalam Daerah Provinsi					150,682,600						522,160,494	
3	29	02	1.01	01	Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan				31,452,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			86,084,122		
3	29	02	1.01	02	Penentuan dan Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Peta		93,125,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			393,480,966		
3	29	02	1.01	03	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Buah		26,105,600	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum			42,595,406		
3	29	02	1.02		Penatausahaan Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah dalam Daerah Provinsi					94,117,600					141,925,052		
3	29	02	1.02	02	Penyusunan Rekomendasi Layanan Perizinan dan Informasi Izin Pengeboran, Izin Penggalian, Izin Pemakaian, dan Izin Pengusahaan Air Tanah	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 zona	50 Rekomendasi	50 Izin	55,803,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	2 zona	85,176,613		
3	29	02	1.02	03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pengeboran, Penggalian, Pemakaian, dan Pengusahaan Air Tanah	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 zona	50 Izin	50 izin	38,314,600	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	2 zona	56,748,439		
3	29	02	1.03		Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah dalam Daerah Provinsi					51,404,000					120,596,113		
3	29	02	1.03	01	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 zona	10 Dokumen	50 izin	20,520,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	2 zona	56,748,439		



Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja		Rencana Tahun 2022					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023						
		Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)				
				Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target					
3	29	02	1.03	02	Penghitungan, Perumusan dan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 zona	10 Dokumen	50 izin	10,260,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	2 zona	21,252,268
3	29	02	1.03	03	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 zona	10 Dokumen	50 izin	20,624,000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Jumlah zona pemanfaatan air tanah yang dikendalikan	2 zona	42,595,406
3	29	03			PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA						181,967,500					400,343,852
3	29	03	1.03		Penatausahaan Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut						58,456,500					166,071,961
3	29	03	1.03	03	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan			50 Rekomendasi	30,781,900	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				106,488,088
3	29	03	1.03	04	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan			50 Izin	27,674,600	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				59,583,873
3	29	03	1.04		Penatausahaan Izin Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat						100,216,800					127,783,377
3	29	03	1.04	02	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyusunan Usulan WPR dalam penetapan Wilayah Pertambangan oleh Pemerintah Pusat		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan			1 Dokumen	57,603,600	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				70,989,503
3	29	03	1.04	04	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam, Batubara, Mineral Bukan Logam, dan Batuan		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan			50 IPR	42,613,200	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				56,793,874



Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
		Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
				Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
	dalam Wilayah Pertambangan Rakyat												
3	29	03	1.07		Penetapan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan			23,294,200				106,488,514	
3	29	03	1.07	03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen		23,294,200	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		106,488,514
3	29	05			PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN			206,885,000				4,001,047,803	
3	29	05	1.03		Penatausahaan Izin, Pembinaan, dan Pengawasan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar Lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun			45,688,700				3,338,508,073	
3	29	05	1.03	02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		2 Rekomendasi		24,779,900	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		52,327,902
3	29	05	1.03	04	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan				20,908,800	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		3,286,180,171
3	29	05	1.04		Pelaksanaan Konservasi Energi di Wilayah Provinsi			161,196,300				662,539,730	
3	29	05	1.04	01	Perumusan dan Penetapan Kebijakan Strategi dan Program Konservasi Energi	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		1 Dokumen	5.64 %	76,997,600	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	Prosentase Energi Terbarukan Dalam Pembangkit Listrik	5.64 %  141,455,934
3	29	05	1.04	03	Sosialisasi secara Menyeluruh dan Komprehensif untuk Penggunaan Teknologi yang Menerapkan Konservasi Energi	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		130 Orang	5.64 %	52,419,100	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	Prosentase Energi Terbarukan Dalam Pembangkit Listrik	5.64 %  106,488,514
3	29	05	1.04	04	Pengalokasian Anggaran untuk Program Konservasi Energi	Kab. Lombok Tengah, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Lombok Timur,		6 Unit 1 Unit	5.64 %	31,779,600	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	Prosentase Energi Terbarukan Dalam Pembangkit Listrik	5.64 %  414,595,282



Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja							Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
		Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
				Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target	
			Semua Kecamatan, Semua Kelurahan Kab. Sumbawa, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan									
3	29	06		PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN				658,882,900			2,136,983,672	
3	29	06	1.01	Penatausahaan Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi				0			113586613	
3	29	06	1.01	02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	40 Rekomen	dasi	0	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	70,992,201
3	29	06	1.01	03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	40 Izin		0	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	42,594,412
3	29	06	1.02		Penatausahaan Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi					71,496,700		113,564,037
3	29	06	1.02	02	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	40 Rekomen	dasi	33,417,600	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	70,983,824
3	29	06	1.02	03	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	40 Izin		38,079,100	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	42,580,213
3	29	06	1.06		Penganggaran untuk Kelompok Masyarakat Tidak Mampu, Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan					587,386,200		1,909,833,022
3	29	06	1.06	01	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	2 Buah		0	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum	106,488,514





Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023					
						Capaian Program	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja				Pagu Indikatif (Rp.)	Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
								Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan				Tolok Ukur	Target		
3	29	06	1.06	06	Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang, Daerah Terpencil dan Perdesaan		Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		900 RTS		587,386,200	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum				1,803,344,508	
<b>TOTAL</b>													<b>10,912,749,990</b>				<b>21,066,964,039</b>



## BAB V

### CAPAIAN KINERJA PERANGKAT DAERAH

Evaluasi dan analisis terhadap capaian kinerja akan disajikan dalam Bab V ini, evaluasi dan analisis tersebut meliputi : Capaian kinerja terhadap RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023; capaian kinerja terhadap Renstra Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2019-2023; capaian kinerja OPD; dan capaian kinerja program unggulan.

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahun 2022 sebagian besar tercapai dan beberapa indikator kinerja belum tercapai. Indikator Kinerja sesuai Sasaran Strategis yang telah diperjanjikan tahun 2022 yang terdiri :

- a. Sasaran Strategis Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat dengan indikator sasaran Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik (%);
- b. Sasaran Strategis Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan dengan indikator sasaran Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi (%);
- c. Sasaran Strategis Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah dengan indikator sasaran persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan;
- d. Sasaran meningkatkan pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara dengan indikator sasaran persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (*good mining practices*).

Secara ringkas capaian kinerja perangkat daerah tahun 2022 disajikan pada tabel 5.1 di bawah ini :

Tabel 5.1 Capaian Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2022

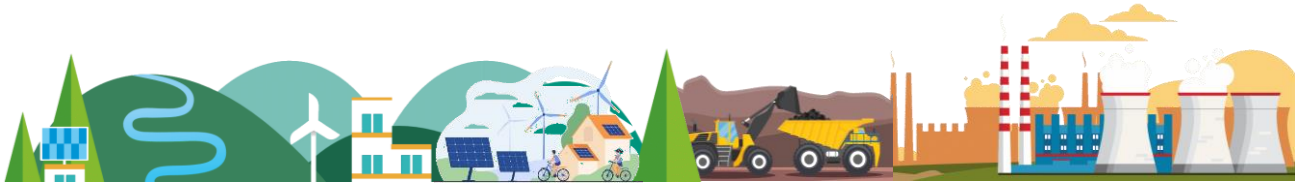
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat	Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik	99,88%	99,98%	100,10%
Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energy	17,43%	19,16%	109,83%
Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah	Persentase pemanfaatan air tanah di kab/kota Provinsi NTB yang berkelanjutan	100%	100%	100%
Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara	Persentase wilayah izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar ( <i>good mining practices</i> ) (%)	31,67%	5,03%	15,88%
Rata-rata capaian kinerja				81,45%



## 5.1 Capaian Kinerja RPJMD

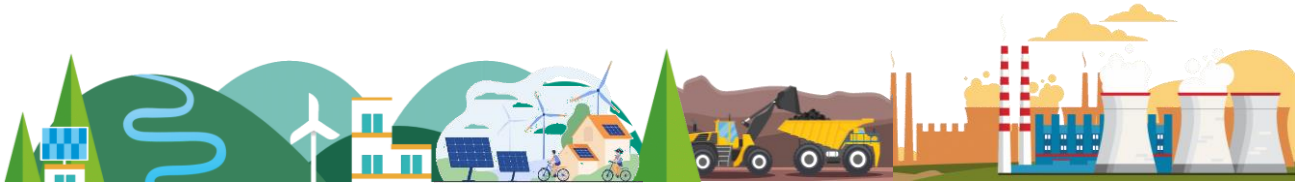
Berdasarkan Perubahan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 Dinas ESDM pada tahun 2021 menyelenggarakan 5 (lima) program sesuai dengan Permendagri Nomor 90 tahun 2019. Selanjutnya dalam perkembangannya terdapat perubahan indikator kinerja untuk Program yang dilaksanakan bidang teknis di lingkungan Dinas ESDM. Perubahan indikator kinerja didasarkan atas evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian PAN-RB pada tahun 2022. Perubahan indikator tersebut didasarkan oleh kerangka berfikir dan pohon kinerja yang telah disesuaikan dengan adanya perubahan regulasi terbaru terkait dengan kewenangan di bidang ESDM. Perubahan tersebut terdiri dari :

- a. Program penunjang urusan pemerintahan daerah dengan indikator kinerja nilai SAKIP OPD dengan target kinerja BB (79,00). Realisasi Nilai SAKIP pada tahun 2022 sebesar 80,38,90 (capain 101,75%) peningkatan nilai diperoleh dikarenakan semakin baiknya kinerja Dinas yang dalam penyusunan pelaporannya didampingi oleh Kementerian PAN-RB, Inspektorat dan Bappeda Provinsi NTB.
- b. Program pengelolaan ketenagalistrikan dengan sasaran meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat dengan indikator sasaran Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik (%). Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik diartikan sebagai jumlah rumah tangga yang telah menikmati listrik terhadap jumlah keseluruhan rumah tangga. Sampai akhir tahun 2022 realisasi persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik sebesar 99,98% dari target 99,88% dengan capaian 100,10%. Tercapainya target tersebut didukung oleh ketersediaan daya listrik PLN yang semakin baik dan handal, distribusi jaringan PLN yang semakin luas dan rasio desa berlistrik sudah mencapai 100%. Capaian kinerja tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal yang semakin baik, dimana peningkatan kapasitas pembangkit PLN terus meningkat perluasan dan kehandalan jaringan listrik yang semakin baik. Peningkatan capaian tersebut dihitung dari jumlah kapasitas daya mampu PLN sampai dengan semester I tahun 2022 sebesar 507,52 MW dan beban puncak 412,19 MW dengan cadangan sebesar 95,82 MW, dengan cadangan sebesar itu belum memasukkan pembangkit baru yang sedang dibangun yang direncanakan COD tahun 2023. Semakin meningkatnya kapasitas pembangkit juga didukung dengan semakin meningkatnya jaringan sehingga meningkatkan kehandalan pasokan listrik secara umum. Sampia dengan Semester I Tahun 2022 terdapat 6.194 Gardu dengan Jaringan Tegangan Menengah (JTM) sepanjang 6.773,90 kms dan Jaringan Tegangan Rendah (JTR) sepanjang 7.696,23 kms yang dapat menjangkau hingga ke pelosok. Interfensi Pemerintah Provinsi NTB untuk meningkatkan persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik saat ini masih memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar listrik bagi



masyarakat kurang mampu, baik pada daerah yang sudah dilalui jaringan listrik PLN maupun yang belum terjangkau oleh jaringan listrik PLN. Pada tahun 2022 Dinas ESDM Provinsi NTB hanya mengalokasikan penyambungan bagi 125 RTS. Berdasarkan data Susenas BPS pada bulan Maret 2022 sebanyak 0,06% (1.08 rumah tangga) belum mendapatkan listrik, 0,26% (4.409 rumah tangga) mendapatkan listrik dari sumber non PLN dan 8,65% (146.692 rumah tangga) menggunakan listrik tanpa meteran atau masih menyambung dari tetangga. Hal tersebut masih jauh dari kemampuan keuangan Pemerintah Daerah baik Kabupaten/Kota maupun Provinsi untuk mengalokasikan anggaran pemasangan listrik bagi masyarakat miskin.

- c. Program pengelolaan energi baru terbarukan dengan sasaran meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan dengan indikator sasaran Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi (%). Pemanfaatan energi baru terbarukan ini merupakan salah satu komitmen Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk mendukung terpenuhinya capaian bauran energi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Umum Energi Daerah Provinsi NTB sebesar 23% pada tahun 2025. Realisasi bauran energi semester I tahun 2022 sebesar 19,16% dari target sebesar 17,43% dengan capaian hanya 109,83% capaian tersebut jauh meningkat dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yang hanya 82,74% atau dibawah target. Realisasi tersebut sudah melebihi 1,73% dari target bauran energi. Banyak faktor yang mempengaruhi realisasi bauran energi tersebut, salah satu yang terpenting dalam mencapai target bauran adalah adanya komitmen dan kolaborasi dari seluruh stakeholder untuk dalam mengurangi ketergantungan terhadap pengguna energi fosil dan beralih menggunakan energi terbarukan. Dibutuhkan kebijakan Pemerintah Pusat untuk mendorong pemakaian energi terbarukan dengan berbagai kemudahan salah satunya dengan memberikan insentif pajak bagi pengguna energi terbarukan. Namun demikian, hal yang menggembirakan adalah adanya peningkatan pemanfaatan energi terbarukan dalam pembangkit listrik yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam menyumbang bauran energi. Sampai dengan akhir tahun 2022 PLN belum merilis data bauran energi yang digunakan oleh pembangkit PLN di wilayah NTB, namun jika menggunakan data tahun 2021 realisasi kontribusi EBT dalam pembangkit listrik sebesar 6,70% target dari target 5,64% pada tahun 2022, hal ini disumbang dari adanya empat pembangkit tenaga surya berkapasitas 22,4 MW yang baru dibangun dan sudah mulai masuk sistem PLN pada tahun ini 2021. Hal lainnya adalah dengan digunakannya bahan bakar solar B30 bagi keperluan transportasi dan industri juga ikut berperan dalam menyumbang peningkatan



bauran energi. Peningkatan bauran energi di sektor ketenagalistrikan juga didukung oleh beberapa program pemerintah maupun swasta diantaranya :

- Pembangunan PLTS komunal dengan kapasitas 26,8 MWe oleh PT. AMMAN Mineral Nusa Tenggara untuk keperluan captive power pada operasi penambangannya.
- Pemanfaatan biomasa oleh PLTU Jeranjang melalui Program cofiring yang akan ditargetkan sebesar 5% kebutuhan bahan bakarnya akan disuplai menggunakan biomasa dengan memanfaatkan sampah.
- Pembangunan 6 unit PLTS rooftop kapasitas 20 kWp pada kantor-kantor pemerintah maupun lembaga pendidikan yang dilaksanakan sejak tahun 2020.

Sedangkan program peningkatan pemanfaatan energi terbarukan lainnya berasal dari pembangunan 1.229 unit digester biogas yang dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Energi pada tahun 2022.

Dari sisi perencanaan, peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan mendapat dukungan yang besar dari berbagai pihak diantaranya :

- Dukungan percepatan penyusunan dokumen RUED Provinsi NTB
- Kerjasama dengan ICLEI dan Pemerintah Denmark (*Danish Energy Agency*) dalam rangka penyusunan peta jalan *Net Zero Emissions 2050* di Provinsi NTB.
- Hibah untuk pelaksanaan *feasibility study* dan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) 20 MW Lombok dari Pemerintah Denmark, *Danida Sustainable Infrastruktur Finance (DSIF)*.
- Hibah untuk pelaksanaan *feasibility study* potensi EBT di NTB dari Pemerintah Inggris melalui proyek Mentari.

Atas capaian tersebut Pada tanggal 21 Oktober 2022 Provinsi NTB meraih 2 (dua) penghargaan dari Dewan Energi Nasional (DEN) yang terdiri dari :

- Provinsi terbaik Pertama pada kategori Daerah Terbaik dalam Mengoptimalkan Penggunaan EBT
- Provinsi terbaik Ketiga pada Kategori Daerah Tercepat Penetapan Perda Rencana Umum Energi Daerah (RUED)

- d. Program pengelolaan aspek kegeologian dengan sasaran meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah dengan indikator sasaran persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 100% dari target sebesar 100%. Pengendalian pemanfaatan air tanah dilakukan salah satunya melalui perizinan pemanfaatan air tanah dengan membatasi jumlah pengambilan air tanah sesuai dengan rekomendasi izin yang didasarkan atas potensi air tanah pada daerah pengambilan. Pengendalian juga dilakukan dengan melakukan pemantauan atas kondisi Cekungan Air Tanah yang dilaksanakan baik melalui



data primer maupun data sekunder. Tahun 2022 pengendalian pemanfaatan air tanah dapat dilaksanakan pada seluruh kabupaten/kota, dengan demikian pengendalian pemanfaatan air tanah dilaksanakan 100%. Selama tahun 2022 Dinas ESDM telah menerbitkan rekomendasi izin pemanfaatan air tanah sebanyak 170 Izin, namun demikian setelah tanggal 19 Oktober 2022 seluruh perizinan menjadi kewenangan pemerintah pusat melalui Kementerian PUPR;

- e. Program pengelolaan mineral dan batubara dengan sasaran meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara dengan indikator sasaran persentase wilayah izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (*good mining practices*). Realisasi pada tahun 2022 sebesar 5,03% dari target sebesar 31,67% dengan capaian sebesar 15,88%. Sampai dengan akhir tahun 2022 terdapat 198 Izin usaha Pertambangan yang menjadi kewenangan Provinsi NTB 32 diantaranya telah dilakukan pembinaan dan pengawasan untuk menerapkan *good mining practices*, izin tersebut merupakan izin yang diterbitkan sebelum berlakunya Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara maupun izin baru pasca beralkunya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara. Melalui bantuan Inspektur tambang Kementerian ESDM yang ada di Provinsi NTB, Pemerintah Daerah Provinsi secara bersama-sama melaksanakan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan izin pertambangan.

Lebih lengkap mengenai Capaian Kinerja RPJMD Tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :



Tabel 5.2 Evaluasi Terhadap RPJMD Provinsi Tahun 2019-2023

Nama Perangkat Daerah : Dinas ESDM Provinsi NTB

No	Misi/Tujuan/Sasaran/ Program	Indikator Kinerja (Tujuan/Impact /Outcome)	Sat	Kondisi Eksisting 2019	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan						Realisasi Capaian RPJMD						Tingkat Capaian RPJMD						Ket.
					2020		2021		2022		2020		2021		2022		2020		2021		2022		
					Target	Rp. (Juta)	Target	Rp. (Juta)	Target	Rp. (Juta)	Realisasi	Rp. (Juta)	Realisasi	Rp. (Juta)	Realisasi	Rp. (Juta)	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	Kinerja	Rp	
1	PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN/ Meningkatnya pemanfaatan energi terbarukan	Prosentase energi terbarukan dalam bauran energi	%	9.18	14.17	0	15.76	557	17.43	643	11.12	-	13.04	86.86	19.16	103.58	78.48	-	82.74	15.59	109.93	16.11	
2	PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN	Prosentase rumah tangga pengguna listrik	%	99.55	99.66	0	99.77	1552	99.88	1791	99.98	-	99.98	1.194	99.88	287.82	100.32	-	100.21	0.08	100.00	16.07	
3	PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLOGIAN/ Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah	Persentase pemanfaatan air tanah di kab/kota Provinsi NTB yang berkelanjutan	%	0	0	0	100	559	100	711	-	-	100	106.2	100	137.67	-	-	100.00	19.00	100.00	19.36	
4	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA/ Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara	Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (good mining practices)	%	2.17	4	0.87	9	297	31.67	373	-	-	11.9	47.56	5.03	100.72	-	-	132.22	16.01	15.88	27.00	



## 5.2 Capaian Kinerja Renstra

Dinas ESDM Provinsi NTB telah menetapkan rencana program kegiatan beserta target Perubahan Renstra Dinas ESDM NTB Tahun 2019-2023. Target tersebut sejalan dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perubahan RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023. Terdapat empat sasaran strategis yang masuk dalam Indikator Kinerja Pembangunan Daerah yang terdiri dari :

- a. Target persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik pada akhir Renstra Tahun 2019-2023 sebesar 99,99%. Realisasi persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik sampai dengan tahun 2022 sebesar 99,98% artinya sudah mencapai 99,99% dari target tahun 2023 99,99%. Beberapa sebab mengapa target tersebut hampir tercapai pada tahun keempat periode Renstra 2019-2023 diantaranya :

- Pertama dikarenakan target persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik yang ditetapkan pada Perubahan Renstra 2019-2023 telah disesuaikan dengan kondisi kelistrikan terkini yang lebih aktual.
- Kedua progres perkembangan pembangunan ketenagalistrikan di Provinsi NTB lebih cepat dari yang perkiraan dimana dipengaruhi oleh program pemerintah pusat melalui penambahan 35.000 MW sejak tahun 2015.

Penentuan target persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik pada Perubahan Renstra periode 2019-2023 telah memperhitungkan perkembangan realisasi perkiraan hambatan yang dimungkinkan terjadi pada pembangunan ketenagalistrikan berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2021-2031 PLN yang disahkan melalui Keputusan Menteri ESDM.

- b. Target Kontribusi Energi Baru Terbarukan dalam bauran energi pada akhir Renstra 2019-2023 sebesar 19,18% target tersebut didasarkan oleh Rencana Usaha Energi Daerah (RUED) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi NTB Nomor 3 Tahun 2019 tentang Rencana Umum Energi Daerah. Realisasi sampai dengan tahun 2022 sebesar 19,16% realisasi tersebut baru mencapai 99,89% dari target akhir Renstra 2019-2023 yang menargetkan pada tahun 2023 sebesar 19,18%. Beberapa sebab mengapa target tersebut hampir tercapai pada tahun keempat periode Renstra 2019-2023 diantaranya:
- Pertama, realisasi tersebut berasal dari adanya beberapa penambahan pembangkit listrik PLN yang bersumber dari energi matahari dan energi air.
  - Adanya kebijakan pemerintah melalui pemakaian BBM solar B30 dan pengembangan pemanfaatan energi terbarukan lainnya.





- Pembangunan PLTS Komunal 26,8 MWe oleh PT. AMMAN Mineral Nusa Tenggara untuk memenuhi sebagian kebutuhan energi listrik usahanya.
  - Pembangunan 1000 unit digester biogas oleh Yayasan Rumah Energi dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang memiliki sapi.
- c. Target persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan pada akhir Renstra Dinas ESDM Tahun 2019-2023 sebesar 100%. Target tersebut ditetapkan melalui target Perubahan Renstra Tahun 2019-2023 dimana setiap tahunnya sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 ditargetkan 100%. Perhitungan persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan tidak menggunakan perhitungan secara kumulatif. Realisasi tahun 2021 mencapai 100%, dengan demikian sudah sesuai target dengan akhir Perubahan Renstra Tahun 2019-2023.
- d. Target Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (*good mining practices*) sebesar 39% pada akhir Perubahan Renstra Tahun 2019-2023, capaian sampai dengan tahun 2022 sebesar 15,88% yang berasal perhitungan realisasi tahun bersangkutan. Perhitungan persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar tidak dilakukan secara akumulasi pada akhir tahun Renstra, dikarenakan jumlah IUP dalam setiap tahun selalu berubah dimana ada izin baru dan ada izin perpanjangan serta dipengaruhi oleh kondisi permintaan pasar bahan galian untuk konstruksi. Namun demikian angka target 39% pada akhir periode Renstra 2019-2023 diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan usaha pertambangan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan, konservasi cadangan mineral dan manfaat ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat. Realisasi pada tahun 2022 sebesar 5,03% baru mencapai 12,89% dari target akhir periode renstra. Jika melihat dari perkembangan regulasi kewenangan di bidang pertambangan mineral dan batubara, kedepan target tersebut akan sulit dicapai disebabkan perubahan regulasi yang sangat cepat terkait dengan peralihan kewenangan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara ke Pemerintah Pusat serta keterbatasan kemampuan fiskal daerah yang semakin menurun. Namun demikian, keberadaan Inspektur Tambang Kementerian ESDM yang ditempatkan di Provinsi NTB yang sejak tahun 2021 sudah sepenuhnya melaksanakan pembinaan dan pengawasan terkait dengan pengusahaan izin pertambangan dapat memberikan harapan untuk memenuhi target tersebut.

Perbandingan realiasi kinerja tahun 2022 terhadap target akhir Renstra Tahun 2019-2023 terhadap empat sasaran strategis yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja dapat dilihat pada tabel 5.2 sebagai berikut :



Tabel 5.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 terhadap Target Akhir Renstra Tahun 2019-2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET					REALISASI s/d 2022	REALISASI 2022 THD TARGET AKHIR RENSTRA
		2019	2020	2021	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Meningkatnya cakupan layanan listrik bagi masyarakat	Persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik (%)	99,55 %	99,66 %	99,77 %	99,88 %	99,99%	99,98%	99,99%
Meningkatnya pemanfaatan energi baru terbarukan	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi (%)	13,07%	14,17%	15,76%	17,43%	19,18%	19,16%	99,89%
Meningkatnya pengendalian pemanfaatan air tanah	Persentase pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB yang berkelanjutan (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara	Persentase wilayah izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (good mining practices) (%)	-	-	9,00%	31,67%	39,00%	5,03%	12,89%
Rata-Rata Capaian 2022 Terhadap Periode Akhir Renstra								78,19% (312,77%/4)

Berdasarkan Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa pada rata-rata capaian sampai dengan tahun 2022 dibandingkan terhadap target akhir Perubahan Renstra Tahun 2019-2023 sebesar 78,19% atau meningkat sebesar atau menurun 20,48% dibandingkan capaian rata-rata pada akhir tahun 2021. Capaian tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh kinerja eksternal Dinas Provinsi NTB seperti :

1. Adanya kebijakan pemerintah pusat yang mendorong percepatan pembangunan di bidang ketenagalistrikan melalui pembangunan pembangkit listrik dan perluasan jaringan yang berdampak pada terpenuhinya kebutuhan listrik masyarakat, bahkan memiliki cadangan yang besar.
2. Adanya partisipasi masyarakat terhadap program pemerintah di bidang ketenagalistrikan melalui pemasangan listrik PLN secara mandiri, penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan sendiri serta kesadaran masyarakat untuk menggunakan fasilitas tenaga listrik secara legal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Adanya program Pemerintah Pusat dan partisipasi peran swasta serta organisasi non pemerintah lainnya dalam rangka meningkatkan pemanfaatan energi baru terbarukan untuk mendorong peningkatan bauran energi melalui sektor ketenagalistrikan, peningkatan persentase biofuel untuk transportasi dan industri lainnya, pemanfaatan kendaraan listrik, insentif bagi masyarakat yang menggunakan energi terbarukan seperti PLTS Rumah, pembelian daya listrik yang berasal dari energi terbarukan *independen power producer* oleh



PLN dengan tarif yang lebih menguntungkan bagi skala usaha serta masih banyak lagi kebijakan pemerintah pusat yang mendorong peningkatan bauran energi.

4. Dari beberapa taranya capaian persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik, capaian meningkatnya pengendalian usaha pertambangan mineral dan batubara dan capaian persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi. Pada kedua indikator capaian tersebut Pemerintah Provinsi lebih berperan kepada :
  - b. Fasilitasi perizinan terkait pembangunan sarana pembangkit listrik bersama usaha pendukung.
  - c. Fasilitasi koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait dengan peningkatan kapasitas pembangkit dan jaringan distribusi dan lama operasi pelayanan listrik terutama bagi daerah-daerah terisolir.
  - d. Peningkatan jumlah rumah tangga yang menikmati listrik khususnya bagi masyarakat miskin melalui penyambungan listrik murah dan hemat.

Berikut adalah perbandingan antara capaian program dan kegiatan tahun 2022 terhadap target akhir Renstra Tahun 2019-2023 seperti disajikan dalam tabel 5.4 berikut ini :



Tabel 5.4 Evaluasi Terhadap Hasil Renstra Perangkat Daerah Tahun 2022

Nama Perangkat Daerah : Dinas ESDM Provinsi NTB

Sasaran Perangkat Daerah	Ususan/Bidang Ususan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun									Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab				
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023			2021			2022			2023			2021		2022		2023		2021		2022		2023			
				K	Rp	Rp	K	Rp	Rp	K	Rp	Rp	K	Rp	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K		Rp	K	Rp	
2	3	4	5	6			9			10			11			14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%		16	
Terpenuhinya kebutuhan dasar listrik masyarakat	Usuran Pilihan																												
	Bidang Ususan ESDM		93,83	99,99	43.358.367.902	99,77	2.203.262.938	99,88	13.886.206.395	99,99	17.268.898.565	99,98	9.280.474.651	99,98	9.546.944.234			100,21	76,05	100,10	68,75								Dinas ESDM
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai SAKIP	73.51	80	33.113.234.397	78	9.336.940.698	79	10.577.133.749	80	13.199.159.948	79	8.083.637.777	80,38	8.916.874.047			101,15	86,58	101,75	84,30								
PERENCANAAN PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Jumlah Dok perencanaan dan evaluasi	7	25	1.655.156.470	9	475.756.400	8	506.847.353	8	672.552.717	9	189.613.845	8	216.378.297			100,00	39,86	100,00	42,69									
Penyusunan Dok Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dok	1	4	398.359.250	2	123.028.300	1	101.412.076	1	173.918.874	2	81.406.445	2	88.676.406			100,00	66,17	200,00	87,44									
Koordinasi dan Penyusunan Dok RKA-SKPD	Jumlah Dok	1	3	159.608.014	1	44.795.000	1	51.488.592	1	63.324.422	1	8.881.600	1	2.280.000			100,00	19,83	100,00	4,43									
Koordinasi dan Penyusunan Dok Perubahan RKA-SKPD	Jumlah laporan	1	3	141.006.616	1	39.574.400	1	45.487.892	1	55.944.324	1	7.759.000	1	13.275.500			100,00	19,61	100,00	29,18									
Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah laporan	1	3	131.296.877	1	36.849.300	1	42.355.588	1	52.091.988	1	7.521.000	1	2.154.000			100,00	20,41	100,00	5,09									
Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah laporan	1	3	143.918.719	1	40.391.700	1	46.427.319	1	57.099.700	1	7.724.000	1	6.966.700			100,00	19,12	100,00	15,01									
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan	1	3	142.942.436	1	40.117.700	1	46.112.376	1	56.712.360	1	13.158.000	1	1.566.400			100,00	32,80	100,00	3,40									
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan	1	6	538.024.558	2	151.000.000	2	173.563.510	2	213.461.049	2	63.163.800	2	101.459.291			100,00	41,83	100,00	58,46									
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah laporan	1	3	27.537.157.610	1	7.728.477.698	1	8.883.322.602	1	10.925.357.309	1	7.218.914.942	1	7.638.359.128			100,00	3,41	-	85,99									
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	90	78	27.204.141.501	76	7.635.014.618	77	8.775.893.594	78	10.793.233.289	73	7.162.246.442	72	7.589.964.888			96,05	93,81	93,51	86,49									
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dok	1	3	148.152.723	1	41.580.000	1	47.793.184	1	58.779.539	1	18.000.000	1	21.940.000			100,00	43,29	100,00	45,91									
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah laporan	1	3	17.871.323	1	5.015.700	1	5.765.182	1	7.090.441	1	4.507.300	1	3.039.500			100,00	89,86	100,00	52,72									
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah laporan	1	3	68.419.621	1	19.202.400	1	22.071.761	1	27.145.460	1	14.005.900	1	9.040.600			100,00	72,94	100,00	40,96									
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan	1	3	59.216.551	1	16.619.500	1	19.102.906	1	23.494.145	1	12.469.300	1	11.441.940			100,00	75,03	100,00	59,90									



Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun									Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab			
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023			2021			2022			2023			2021		2022		2023		2021		2022		2023		
				6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%						
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K		Rp		
	Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemerkasaan	Jumlah Dok	1	3	3.563.077	1	1.000.000	1	1.149.427	1	1.413.649	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-					
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Trwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan	1	3	17.820.656	1	5.001.480	1	5.748.837	1	7.070.339	1	2.647.600	1	2.932.200			100,00	52,94	100,00	51,01							
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan	12	36	17.972.158	12	5.044.000	12	5.797.711	12	7.130.447	12	5.038.400	12	-			100,00	99,89	100,00	-							
	<b>ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH</b>	<b>Jumlah laporan</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>141.969.716</b>	<b>1</b>	<b>39.844.700</b>	<b>1</b>	<b>45.798.583</b>	<b>1</b>	<b>56.326.434</b>	<b>1</b>	<b>13.300.400</b>	<b>1</b>	<b>23.223.400</b>			<b>100,00</b>	<b>33,38</b>	<b>100,00</b>	<b>50,71</b>							
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dok	1	3	10.115.931	1	2.839.100	1	3.263.339	1	4.013.492	1	2.839.100	1	11.507.000			100,00	100,00	100,00	352,61							
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	0	3	51.384.908	1	14.421.500	1	16.576.465	1	20.386.944	1	2.399.200	1	2.887.000			100,00	16,64	100,00	17,42							
	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	0	3	53.446.148	1	15.000.000	1	17.241.408	1	21.204.740	1	500.000	1	3.213.000			100,00	3,33	100,00	18,64							
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Dok	1	3	20.659.074	1	5.798.100	1	6.664.494	1	8.196.480	1	5.776.100	1	3.565.400			100,00	99,62	100,00	63,50							
	Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	1	3	6.363.655	1	1.786.000	1	2.052.877	1	2.524.778	1	1.786.000	1	2.051.000			100,00	100,00	100,00	99,91							
	<b>ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>Jumlah laporan</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>206.641.336</b>	<b>1</b>	<b>57.995.200</b>	<b>1</b>	<b>66.661.261</b>	<b>1</b>	<b>81.984.875</b>	<b>1</b>	<b>7.995.200</b>	<b>1</b>	<b>8.594.900</b>			<b>100,00</b>	<b>13,79</b>	<b>100,00</b>	<b>12,89</b>							
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah laporan	0	3	16.589.684	1	4.656.000	1	5.351.733	1	6.581.951	1	4.656.000	1	4.053.000			100,00	100,00	100,00	75,73							
	Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah laporan	0	36	11.897.825	1	3.339.200	1	3.838.167	1	4.720.458	1	3.339.200	1	3.837.900			100,00	100,00	100,00	99,99							
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah laporan	0	3	178.153.827	1	50.000.000	1	57.471.361	1	70.682.466	1	-	0	704.000			100,00	-	-	1,22							
	<b>ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH</b>	<b>Jumlah laporan</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>1.163.711.566</b>	<b>1</b>	<b>358.878.500</b>	<b>1</b>	<b>297.504.715</b>	<b>1</b>	<b>507.328.349</b>	<b>1</b>	<b>166.254.311</b>	<b>1</b>	<b>270.037.322</b>			<b>100,00</b>	<b>46,33</b>	<b>100,00</b>	<b>90,77</b>							
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis	8	12	35.596.204	12	9.990.300	12	11.483.123	12	14.122.781	12	6.337.700	12	4.108.000			100,00	63,44	100,00	35,77							
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	4	5	89.041.995	4	24.990.200	4	28.724.416	5	35.327.379	37	9.159.300	16	23.075.500			925,00	36,65	400,00	80,33							
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jenis	0	6	128.926.362	4	36.184.000	5	41.590.874	6	51.151.487	10	9.525.300	10	11.575.500			250,00	26,32	200,00	27,83							
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	10	12	59.259.664	7	16.631.600	10	19.116.814	12	23.511.250	7	8.885.700	7	11.518.000			100,00	53,43	70,00	60,25							
	Penyediaan Bahan/Material	Jenis	0	20	34.714.698	17	9.742.900	20	11.198.754	20	13.773.044	16	7.823.000	15	6.933.680			94,12	80,29	75,00	61,91							



Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun									Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023			2021			2022			2023			2021		2022		2023					
				6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%			
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
	Fasilitas Kunjungan Tamu	Orang	0	3.166	71.211.648	966	19.986.000	1.000	22.972.452	1.200	28.253.195	581	13.678.000	500	12.118.000			60,14	68,44	50,00	52,75				
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	1	3	744.960.995	1	241.353.500	1	162.418.282	1	341.189.213	1	110.845.311	1	200.708.642			100,00	45,93	100,00	123,58				
	<b>PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	Unit	5	64	375.809.085	25	105.473.200	18	121.233.767	21	149.102.118	7	64.514.000	0	-			28,00	61,17	-	-				
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	5	32	375.809.085	10	105.473.200	10	121.233.767	12	149.102.118	7	64.514.000	0	-			70,00	61,17	-	-				
	<b>PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	Tahun	1	3	1.272.748.757	1	357.205.000	1	410.581.149	1	504.962.608	1	265.209.896	1	591.799.192			100,00	74,25	100,00	144,14				
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat	1700	6.300	15.481.568	1.800	4.345.000	2.000	4.994.261	2.500	6.142.306	2.596	2.705.000	1890	1.437.200			144,22	62,26	94,50	28,78				
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening	3	3	569.735.939	3	159.900.000	3	183.793.412	3	226.042.528	3	84.591.696	3	109.397.492			100,00	52,90	100,00	59,52				
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Buah	24	72	46.177.472	24	12.960.000	24	14.896.577	24	18.320.895	24	12.913.200	0	1.090.000			100,00	99,64	-	7,32				
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	4	8	641.353.778	6	180.000.000	6	206.896.899	8	254.456.879	6	166.000.000	8	479.874.500			100,00	91,67	133,33	231,94				
	<b>PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	Tahun	1	3	760.039.857	1	213.310.000	1	245.184.319	1	301.545.538	1	157.835.183	1	168.481.808			100,00	73,99	100,00	68,72				
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	7	11	170.528.843	7	47.860.000	9	55.011.587	11	67.657.257	7	47.053.992	7	47.856.741			100,00	98,32	77,78	86,99				
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	8	12	520.209.175	8	146.000.000	10	167.816.373	12	206.392.802	6	103.033.691	6	117.415.067			75,00	70,57	60,00	69,97				
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	27	30	69.301.839	27	19.450.000	30	22.356.359	30	27.495.479	9	7.747.500	3	3.210.000			33,33	39,83	10,00	14,36				
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLAGIAN</b>	Persenta se hasil evaluasi pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB	-	100	1.975.352.499	100	552.652.320	100	638.018.521	100	784.681.659	100	86.860.000	100	137.666.450			100,00	15,72	100,00	21,58				



Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab		
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022			2023	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp
2	3	4	5	6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%		16
	<b>PENETAPAN ZONA KONSERVASI AIR TANAH PADA CEKUNGAN AIR TANAH DALAM DAERAH PROVINSI</b>	Jumlah CAT yang dievaluasi	-	10	1.314.483.429	10	367.758.320	10	424.564.615	10	522.160.494	3	22.170.000	4	65.517.600			30,00	6,03	40,00	15,43			
	Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah Dok	-	10	216.707.609	10	60.629.160	10	69.994.327	10	86.084.122	3	9.990.000	5	35.452.000			30,00	16,48	50,00	50,65			
	Penentuan dan Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah Peta	-	3	990.546.423	1	277.129.160	1	319.936.297	1	393.480.966	1	5.000.000	4	15.120.000			100,00	1,80	400,00	4,73			
	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah Laporan	-	3	107.229.397	1	30.000.000	1	34.633.991	1	42.595.406	3	7.180.000	3	14.945.600			300,00	23,93	300,00	43,15			
	<b>PENATAUSAHAAN IZIN PENGEBORAN IZIN PENGALIAN IZIN PEMAKAIAN dan IZIN PENGUSAHAAN AIR TANAH DALAM DAERAH PROVINSI</b>	Jumlah data pengusaha an air tanah	-	10	357.281.202	10	99.958.000	10	115.398.150	10	141.925.052	10	35.330.000	163	45.684.850			100,00	35,34	1.630,00	39,59			
	Penyusunan Rekomendasi Layanan Perizinan dan Informasi Izin Pengeboran Izin Pengalihan Izin Pemakaian dan Izin Pengusahaan Air Tanah	Jumlah rekomen dasi	124	155	214.423.051	45	59.990.000	50	69.256.438	60	85.176.613	164	25.610.000	163	26.291.250			364,44	42,69	326,00	37,96			
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pengeboran Pengalihan Pemakaian dan Pengusahaan Air Tanah	Jumlah Izin	40	130	142.858.151	40	39.968.000	40	46.141.712	50	56.748.439	15	9.720.000	163	19.393.600			37,50	24,32	407,50	42,03			
	<b>PENETAPAN NILAI PEROLEHAN AIR TANAH DALAM PROVINSI</b>	Jumlah laporan hasil survey potensi air tanah	-	10	303.587.868	10	84.936.000	10	98.055.756	10	120.596.113	9	29.360.000	5	26.464.000			90,00	34,57	50,00	26,99			
	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah Dok	-	9	142.858.151	3	39.968.000	3	46.141.712	3	56.748.439	4	14.960.000	5	9.160.000			133,33	37,43	166,67	19,85			
	Penghitungan Perumusan dan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah Dok	-	9	53.500.320	3	14.968.000	3	17.280.053	3	21.252.268	2	4.400.000	5	6.680.000			66,67	29,40	166,67	38,66			
	Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	Jumlah Laporan	-	3	107.229.397	1	30.000.000	1	34.633.991	1	42.595.406	3	10.000.000	5	10.624.000			300,00	33,33	500,00	30,68			



Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab		
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022			2023	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp
2	3	4	5	6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%		16
	PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA	Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah pertambangan yang baik dan benar (good mining practice)	-	39	1.007.823.009	9	281.962.700	31,67	325.516.456	39,00	400.343.852	11,90	46.582.974	5,03	100.724.400			132,22	16,52	15,88	30,94			
	PENATAUSAHAAN IZIN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL BUKAN LOGAM atau BATUAN dalam RANGKA PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI pada WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN DAERAH yang BERADA DALAM 1 (SATU) DAERAH PROVINSI TERMASUK WILAYAH LAUT SAMPAI DENGAN 12 MIL LAUT	Jumlah wilayah izin usaha pertambangan mineral bukan logam dan batuan yang dikendalikan	234	210	418.068.475	55	116.964.700	65	135.031.813	90	166.071.961	20	13.994.855		29.485.300			36,36	11,97	-	21,84			
	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Jumlah rekomendasi teknis yang diterbitkan	234	115	268.072.420	30	74.999.700	35	86.584.632	50	106.488.088	-	9.855		17.050.700			-	0,01	-	19,69			
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam Rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu)	Jumlah izin yang dikendalikan dan diawasi	234	95	149.996.055	25	41.965.000	30	48.447.181	40	59.583.873	20	13.985.000		12.434.600			80,00	33,33	-	25,67			





Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab			
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022			2023		
				6	9	10	11	14	15	16	19-14/9*100%	20=15/10*100%	21=16/11*100%												
2	3	4	5	K		Rp		K		Rp		K		Rp		K		Rp		K		Rp		16	
	Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut																								
	<b>PENATAUSAHAAN IZIN PERTAMBANGAN RAKYAT UNTUK KOMODITAS MINERAL LOGAM BATUBARA MINERAL BUKAN LOGAM dan BATUAN dalam WILAYAH PERTAMBANGAN RAKYAT</b>	Jumlah izin pertambangan rakyat yang dikendalikan dalam wilayah pertambangan rakyat	5	10	321.681.042	5	89.998.000	7	103.899.665	10	127.783.377	5	17.888.119		56.444.900			100,00	19,88	-	54,33				
	Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyusunan Usulan WPR dalam Penetapan Wilayah Pertambangan oleh Pemerintah Pusat	Jumlah Dok	-	15	178.708.513	5	49.998.000	5	57.721.010	5	70.989.503	5	5.618.000		32.212.700			100,00	11,24	-	55,81				
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam Batubara Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat	Jumlah IPR yang diawasi dan dikendalikan	5	10	142.972.529	5	40.000.000	7	46.178.655	10	56.793.874	5	12.270.119		24.232.200			100,00	30,68	-	52,47				
	<b>PENETAPAN HARGA PATOKAN MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN</b>	Jumlah data konservasi mineral dan batubara yang dikendalikan	10	195	268.073.492	55	75.000.000	63	86.584.978	77	106.488.514	21	14.700.000		14.794.200			38,18	19,60	-	17,09				
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Jumlah Izin yang diawasi dan dikendalikan	10	195	268.073.492	55	75.000.000	63	86.584.978	77	106.488.514	21	14.700.000		14.794.200			38,18	19,60	-	17,09				



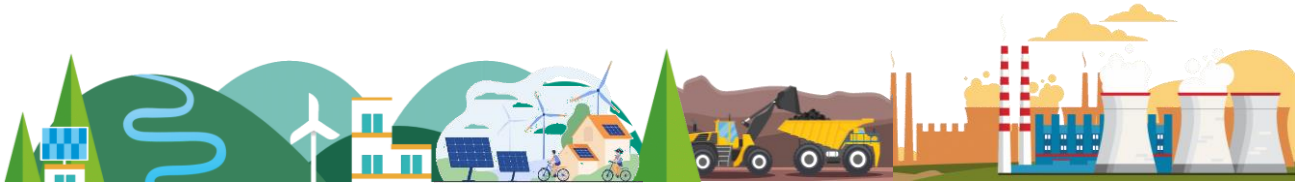
Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab		
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022			2023	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp
2	3	4	5	6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%		16
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN</b>	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam pembangkit listrik	9,18	19,18	1.882.329.210	15,76	526.626.820	17,43	607.972.956	5,57	747.729.434	13,04	106.201.500	19,16	103.584.062			82,74	20,17	109,93	17,04			
	<b>PENATAUSAHAAN IZIN PEMBINAAN dan PENGAWASAN USAHA NIAGA BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL) sebagai BAHAN BAKAR LAIN DENGAN KAPASITAS PENYEDIAAN sampai dengan 10.000 (SEPULUH RIBU) TON PER TAHUN</b>	Jumlah pengelola usaha niaga BBN yang dibina dan diawasi (izin)	2	6	214.456.006	2	59.999.220	2	69.267.082	2	85.189.704	2	17.065.300		29.266.142			100,00	28,44	-	42,25			
	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah Rekomendasi	-	6	131.729.920	2	36.854.610	2	42.547.408	2	52.327.902	1	10.608.900		18.187.392			50,00	28,79	-	42,75			
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah Izin	2	6	82.726.086	2	23.144.610	2	26.719.674	2	32.861.802	2	6.456.400		11.078.750			100,00	27,90	-	41,46			
	<b>PELAKSANAAN KONSERVASI ENERGI DI WILAYAH PROVINSI</b>	Jumlah fasilitas energi baru terbarukan yang dibangun (unit)	391	46	1.667.873.204	1	466.627.600	20	538.705.874	25	662.539.730	-	89.136.200		74.317.920			-	19,10	-	13,80			
	Perumusan dan Penetapan Kebijakan Strategi dan Program Konservasi Energi	Jumlah Dok	-	3	356.100.249	1	99.627.600	1	115.016.714	1	141.455.934	1	27.983.600		22.577.600			100,00	28,09	-	19,63			
	Sosialisasi secara Menyeluruh dan Komprehensif untuk Penggunaan Teknologi yang	Jumlah masyarakat yang paham konservasi	150	300	268.073.492	100	75.000.000	100	86.584.978	100	106.488.514	20	31.385.400		30.281.020			20,00	41,85	-	34,97			



Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun						Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab		
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022			2023	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp
2	3	4	5	6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%		16
	Menerapkan Konservasi Energi	si energi (Orang)		K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	Pengalokasian Anggaran untuk Program Konservasi Energi	Jumlah fasilitas EBT yang dibangun	391	46	1.043.699.463	1	292.000.000	20	337.104.182	25	414.595.282	-	29.767.200		21.459.300			-	10,19	-	6,37			
	<b>PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN</b>	<b>Jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan listrik (Rumah Tangga)</b>	<b>16577</b>	<b>2.900</b>	<b>5.379.628.787</b>	<b>800</b>	<b>1.505.080.400</b>	<b>900</b>	<b>1.737.564.713</b>	<b>1.200</b>	<b>2.136.983.672</b>	<b>700</b>	<b>957.192.400</b>		<b>288.095.275</b>			<b>87,50</b>	<b>63,60</b>	<b>-</b>	<b>16,58</b>			
	<b>PENATAUSAHAAN IZIN USAHA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK NON BADAN USAHA MILIK NEGARA dan PENJUALAN TENAGA LISTRIK serta PENYEWAAN JARINGAN KEPADA PENYEDIA TENAGA LISTRIK DALAM DAERAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah pertimbangan teknis perizinan berusaha a bidang ketenaga listrikan yang diterbitkan</b>	<b>57</b>	<b>90</b>	<b>285.942.199</b>	<b>28</b>	<b>79.999.200</b>	<b>30</b>	<b>92.356.386</b>	<b>32</b>	<b>113.586.613</b>	<b>23</b>	<b>19.099.200</b>		<b>34.027.500</b>			<b>82,14</b>	<b>23,87</b>	<b>-</b>	<b>36,84</b>			
	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi	Jumlah Rekomendasi	57	90	178.715.304	28	49.999.900	30	57.723.203	32	70.992.201	23	12.459.900	45	13.310.000			82,14	24,92	150,00	23,06			
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi	Jumlah Izin	57	90	107.226.895	28	29.999.300	30	34.633.183	32	42.594.412	6	6.639.300	18	20.717.500			21,43	22,13	60,00	59,82			
	<b>PENATAUSAHAAN IZIN OPERASI yang FASILITAS INSTALASINYA DALAM DAERAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah instalasi tenaga listrik yang diawasi dan dikendalikan</b>	<b>67</b>	<b>90</b>	<b>285.885.368</b>	<b>28</b>	<b>79.983.300</b>	<b>30</b>	<b>92.338.030</b>	<b>32</b>	<b>113.564.037</b>	<b>5</b>	<b>13.043.300</b>	<b>-</b>	<b>17.204.000</b>			<b>17,86</b>	<b>16,31</b>	<b>-</b>	<b>18,63</b>			



Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/S ub Kegiatan	Indikator Kinerja	Data Capaian pd Awal tahun renc 2018	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun								Realisasi Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Tingkat Capaian Renstra Perangkat Daerah Tahun						Unit Penanggung jawab		
				Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023				2021		2022		2023		2021		2022		2023		2021		2022			2023	
				6		9		10		11		14		15		16		19-14/9*100%		20=15/10*100%		21=16/11*100%				
2	3	4	5	K		Rp		K		Rp		K		Rp		K		Rp		K		Rp		16		
	Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah rekomen dasi teknis yang diterbitkan	67	90	178.694.216	28	49.994.000	30	57.716.392	32	70.983.824	2	7.754.000	-	7.572.500			7,14	15,51	-	13,12					
	Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah izin yang dikendalikan dan diawasi	67	90	107.191.152	28	29.989.300	30	34.621.638	32	42.580.213	5	5.289.300	-	9.631.500			17,86	17,64	-	27,82					
	<b>PENGANGGARAN untuk KELOMPOK MASYARAKAT TIDAK MAMPU PEMBANGUNAN SARANA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK BELUM BERKEMBANG DAERAH TERPENCIL dan PEDESAAN</b>	Jumlah sarana penyediaan tenaga listrik yang terbangun	16577	2.900	4.807.801.220	800	1.345.097.900	900	1.552.870.297	1.200	1.909.833.022	700	925.049.900	125	236.863.775			87,50	68,77	13,89	15,25					
	Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu	Jumlah Dok	1	3	268.073.492	1	75.000.000	1	86.584.978	1	106.488.514	1	24.210.000	1				100,00	32,28	100,00	-					
	Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang Daerah Terpencil dan Pedesaan	Jumlah sarana penyediaan tenaga listrik yang dibangun	16577	2.900	4.539.727.728	800	1.270.097.900	900	1.466.285.319	1.200	1.803.344.508	700	900.839.900	125	236.863.775			87,50	70,93	13,89	16,15					



### 5.3 Capaian Kinerja Renja

Capaian kinerja Dinas ESDM dilakukan dengan membandingkan hasil evaluasi Rencana Strategis Perangkat Daerah dan hasil evaluasi terhadap Rencana Kerja Perangkat Daerah pada tahun yang bersangkutan. Secara umum hasil dari evaluasi terhadap keduanya tidak jauh berbeda, dari 5 program yang dilaksanakan oleh Dinas ESDM Provinsi NTB dari sisi target kinerja sebagian besar tercapai namun dari sisi realisasi anggaran tidak tercapai. Artinya ada perbandingan yang tidak lurus antara capaian kinerja dengan realisasi anggaran yang rendah.

Rendahnya realisasi anggaran disebabkan oleh adanya rasionalisasi anggaran dan kebijakan pengeluaran anggaran oleh Pemerintah Provinsi NTB. Pertanyaannya adalah mengapa dengan realisasi anggaran yang rendah dapat menghasilkan tercapainya target kinerja? Jawabannya adalah capaian kinerja tidak hanya dihasilkan dari anggaran yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah, banyak faktor eksternal yang berperan dalam pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan baik dalam Rencana Strategis maupun dalam Rencana Kerja terutama untuk pelaksanaan Program bidang teknis. Kecuali untuk Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi, capaian kinerja Nilai SAKIP tidak dipengaruhi oleh kinerja eksternal.

Beberapa program yang kinerjanya dipengaruhi dan mendapat dukungan instansi lain diantaranya :

1. Program pengelolaan aspek kegeologian dengan indikator kinerja persentase hasil evaluasi pemanfaatan air tanah di kabuapten/kota dipengaruhi oleh data sekunder dan capaian kinerja Dinas PUPR Provinsi NTB dan Kabupaten/Kota, BWS Kementerian PUPR dan Badan Geologi Kementerian ESDM.
2. Program pengelolaan mineral dan batubara dengan indikator kinerja jumlah wilayah izin pertambangan yang dikendalikan dipengaruhi oleh kinerja dan data Inspektur Tambang Kementerian ESDM.
3. Program pengelolaan energi terbarukan dengan indikator kinerja persentase kontribusi energi terbarukan dalam pembangkit listrik dipengaruhi oleh kinerja PLN bersama mitra strategis lainnya seperti Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM dan *Independent Power Producer (IPP)* sebagai pemilik pembangkit listrik EBT Swasta. Pemerintah Provinsi NTB dalam hal ini Dinas ESDM Provinsi NTB berperan dalam fasilitasi peningkatan kontribusi EBT dalam pembangkit listrik.
4. Program pengelolaan ketenagalistrikan dengan indikator jumlah masyarakat yang mendapatkan layanan listrik dalam hal ini masyarakat miskin yang mendapat pelayanan dasar listrik didukung juga oleh adanya program yang sama yang bersumber dari pendanaan CSR perusahaan yang beroperasi di wilayah Provinsi NTB. Sebagai contoh pada tahun 2021 ada program CSR dari PT. PLN (Persero) yang melaksanakan pemasangan listrik murah dan hemat



bagi 2.205 Rumah tanga miskin di Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Lombok Timur.

Penjelasan lebih rinci mengenai capain kinerja Dinas ESDM Provinsi terhadap Rencana Kerja Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.5 sebagai berikut :



Tabel 5.5 Evaluasi Terhadap Hasil Renja Dinas ESDM Provinsi NTB Tahun 2022

Nama Perangkat Daerah : Dinas ESDM Provinsi NTB

No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	Terpenuhinya kebutuhan dasar listrik masyarakat	Urusan Pilihan																	
		Bidang Urusan ESDM		99.99	43,358,367,902	99.98	9,290,319,796	99.88	10,323,620,459	99.98	1,908,585,107	100.10	20.54	99.98	19,613,940,255	99.99	45.24	DESDM	
		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Nilai SAKIP	80	33,113,234,397	79	8,083,637,777	79	9,681,268,320	80.38	1,278,514,920	101.75	15.82	100.48	17,764,906,097	125.59	53.65	DESDM	
		PERENCANAAN PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi	25	1,655,156,470	9	189,613,845	9	270,399,240	8	216,378,297	88.89	114.12	17	460,013,085	68.00	27.79		
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen	4	398,359,250	2	81,406,445	2	99,279,300	2	88,676,406	100.00	108.93	4	180,685,745	100.00	45.36		
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen	3	159,608,014	1	8,881,600	1	18,233,500	1	2,280,000	100.00	25.67	2	27,115,100	66.67	16.99		
		Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah laporan	3	141,006,616	1	7,759,000	1	14,572,300	1	13,275,500	100.00	171.10	2	22,331,300	66.67	15.84		
		Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah laporan	3	131,296,877	1	7,521,000	1	17,702,700	1	2,154,000	100.00	28.64	2	25,223,700	66.67	19.21		
		Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah laporan	3	143,918,719	1	7,724,000	1	15,172,940	1	6,966,700	100.00	90.20	2	22,896,940	66.67	15.91		
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah laporan	3	142,942,436	1	13,158,000	1	2,845,100	1	1,566,400	100.00	11.90	2	16,003,100	66.67	11.20		
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan	6	538,024,558	2	63,163,800	2	102,593,400	2	101,459,291	100.00	160.63	4	165,757,200	66.67	30.81		
		ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	Jumlah laporan	3	27,537,157,610	1	7,218,914,942	1	8,257,056,200		1	0.00	0.00	1	15,475,971,142	33.33	56.20		
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN	78	27,204,141,501	73	7,162,246,442	72	8,187,566,120	72	7,589,964,888	100.00	105.97	144	15,349,812,562	184.62	56.42		
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah dokumen	3	148,152,723	1	18,000,000	1	24,660,000	1	21,940,000	100.00	121.89	2	42,660,000	66.67	28.79		
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah laporan	3	17,871,323	1	4,507,300	1	3,412,500	1	3,039,500	100.00	67.44	2	7,919,800	66.67	44.32		
		Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah laporan	3	68,419,621	1	14,005,900	1	18,293,140	1	9,040,600	100.00	64.55	2	32,299,040	66.67	47.21		
		Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan	3	59,216,551	1	12,469,300	1	13,068,640	1	11,441,940	100.00	91.76	2	25,537,940	66.67	43.13		
		Pengelolaan dan Penyediaan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah dokumen	3	3,563,077	-	-	-	1,283,300	0	-	0	0.00	-	1,283,300	0.00	36.02		
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan	3	17,820,656	1	2,647,600	1	3,297,500	1	2,932,200	100.00	110.75	2	5,945,100	66.67	33.36				



No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah
				5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1		Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah laporan	36	17,972,158	12	5,038,400	12	5,475,000	12	-	100.00	0.00	24	10,513,400	66.67	58.50	
		<b>ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH</b>	Jumlah laporan	3	141,969,716	1	13,300,400	1	23,253,400	1	23,223,400	100.00	174.61	2	36,553,800	66.67	25.75	
		Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah dokumen	3	10,115,931	1	2,839,100	1	11,537,000	1	11,507,000	100.00	405.30	2	14,376,100	66.67	142.11	
		Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	3	51,384,908	1	2,399,200	1	2,887,000	1	2,887,000	100.00	120.33	2	5,286,200	66.67	10.29	
		Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	3	53,446,148	1	500,000	1	3,213,000	1	3,213,000	100.00	642.60	2	3,713,000	66.67	6.95	
		Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah dokumen	3	20,659,074	1	5,776,100	1	3,565,400	1	3,565,400	100.00	61.73	2	9,341,500	66.67	45.22	
		Pemanfaatan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah laporan	3	6,363,655	1	1,786,000	1	2,051,000	1	2,051,000	100.00	114.84	2	3,837,000	66.67	60.30	
		<b>ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH</b>	Jumlah laporan	3	206,641,336	1	7,995,200	1	8,695,400	1	8,594,900	100.00	107.50	2	16,690,600	66.67	8.08	
		Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah laporan	3	16,589,684	1	4,656,000	1	4,108,700	1	4,053,000	100.00	87.05	2	8,764,700	66.67	52.83	
		Monitoring Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah laporan	36	11,897,825	1	3,339,200	1	3,837,900	1	3,837,900	100.00	114.93	2	7,177,100	5.56	60.32	
		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah laporan	3	178,153,827	1	-	1	748,800	1	704,000	100.00	0.00	2	748,800	66.67	0.42	
		<b>ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH</b>	Jumlah laporan	3	1,163,711,566	1	166,254,311	1	271,744,110	1	270,037,322	100.00	162.42	2	437,998,421	66.67	37.64	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jenis	12	35,596,204	12	6,337,700	12	4,120,000	12	4,108,000	100.00	64.82	24	10,457,700	200.00	29.38	
		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jenis	5	89,041,995	37	9,159,300	16	23,740,100	16	23,075,500	100.00	251.94	32	32,899,400	640.00	36.95	
		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jenis	6	128,926,362	10	9,525,300	10	11,613,800	10	11,575,500	100.00	121.52	20	21,139,100	333.33	16.40	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis	12	59,259,664	7	8,885,700	7	11,977,300	7	11,518,000	100.00	129.62	14	20,863,000	116.67	35.21	
		Penyediaan Bahan/Material	Jenis	20	34,714,698	16	7,823,000	15	6,945,880	15	6,933,680	100.00	88.63	30	14,768,880	150.00	42.54	
		Fasilitas Kunjungan Tamu	Orang	3,166	71,211,648	581	13,678,000	500	12,142,000	500	12,118,000	100.00	88.59	1,000	25,820,000	31.59	36.26	
		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Tahun	3	744,960,995	1	110,845,311	1	201,205,030	1	200,708,642	100.00	181.07	2	312,050,341	66.67	41.89	
		<b>PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	Unit	64	375,809,085	7	64,514,000	1	2,795,000	0	-	0.00	0.00	1	67,309,000	1.56	17.91	
		Pegadaan mebel	Unit	50	31,430,325	-	-	1	2,795,000	0	-	0.00	0.00	1	2,795,000	2.00	8.89	
		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	32	375,809,085	7	64,514,000	-	-	0	-	0.00	0.00	-	64,514,000	0.00	17.17	
		<b>PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	Tahun	3	1,272,748,757	1	265,209,896	1	677,944,970	1	591,799,192	100.00	223.14	2	943,154,866	66.67	74.10	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat	6,300	15,481,568	2,596	2,705,000	1,700	4,827,200	1,890	1,437,200	111.18	53.13	3,590	7,532,200	56.98	48.65			





No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening	3	569,735,939	3	84,591,696	3	170,149,770	3	109,397,492	100.00	129.32	6	254,741,466	200.00	44.71	
		Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Buah	72	46,177,472	24	12,913,200	-	1,176,000	0	1,090,000	0	8.44	-	14,089,200	0.00	30.51	
		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Orang	8	641,353,778	6	165,000,000	8	501,792,000	8	479,874,500	100.00	290.83	16	666,792,000	200.00	103.97	
		<b>PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>	<b>Tahun</b>	<b>3</b>	<b>760,039,857</b>	<b>1</b>	<b>157,835,183</b>	<b>1</b>	<b>169,380,000</b>	<b>1</b>	<b>168,481,808</b>	<b>100.00</b>	<b>106.75</b>	<b>2</b>	<b>327,215,183</b>	<b>66.67</b>	<b>43.05</b>	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	11	170,528,843	7	47,053,992	7	47,860,000	7	47,856,741	100.00	101.71	14	94,913,992	127.27	55.66	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	12	520,209,175	6	103,033,691	6	118,310,000	6	117,415,067	100.00	113.96	12	221,343,691	100.00	42.55	
		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	30	69,301,839	9	7,747,500	3	3,210,000	3	3,210,000	100.00	41.43	6	10,957,500	20.00	15.81	
		<b>PROGRAM PENGELOLAAN ASPEK KEGEOLAGIAN</b>	<b>Persentase hasil evaluasi pemanfaatan air tanah di Kab/Kota Provinsi NTB</b>	<b>100</b>	<b>1,975,352,499</b>	<b>100</b>	<b>86,860,000</b>	<b>100</b>	<b>143,099,200</b>	<b>100</b>	<b>137,666,450</b>	<b>100.00</b>	<b>158.49</b>	<b>100</b>	<b>229,959,200</b>	<b>100.00</b>	<b>11.64</b>	<b>DESDM</b>
		<b>PENETAPAN ZONA KONSERVASI AIR TANAH PADA CEKUNGAN AIR TANAH DALAM DAERAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah CAT yang dievaluasi</b>	<b>10</b>	<b>1,314,483,429</b>	<b>3</b>	<b>22,170,000</b>	<b>3</b>	<b>66,077,600</b>	<b>4</b>	<b>65,517,600</b>	<b>133.33</b>	<b>295.52</b>	<b>7</b>	<b>88,247,600</b>	<b>70.00</b>	<b>6.71</b>	
		Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah Dokumen	10	216,707,609	3	9,990,000	3	35,452,000	5	35,452,000	166.67	354.87	8	45,442,000	80.00	20.97	
		Penentuan dan Penetapan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah Peta	3	990,546,423	1	5,000,000	3	15,520,000	4	15,120,000	133.33	302.40	7	20,520,000	233.33	2.07	
		Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah	Jumlah Laporan	3	107,229,397	3	7,180,000	3	15,105,600	3	14,945,600	100.00	208.16	6	22,285,600	200.00	20.78	
		<b>PENATAUSAHAAN IZIN PENGEBORAN IZIN PENGGALIAN IZIN PEMAKAIAN dan IZIN PENGUSAHAAN AIR TANAH DALAM DAERAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah data perusahaan air tanah</b>	<b>10</b>	<b>357,281,202</b>	<b>10</b>	<b>35,330,000</b>	<b>10</b>	<b>47,617,600</b>	<b>163</b>	<b>45,684,850</b>	<b>1630.00</b>	<b>129.31</b>	<b>173</b>	<b>82,947,600</b>	<b>1730.00</b>	<b>23.22</b>	
		Penyusunan Rekomendasi Layanan Perizinan dan Informasi Izin Pengeboran Izin Penggalan	Jumlah rekomendasi	155	214,423,051	164	25,610,000	10	27,803,000	163	26,291,250	1630.00	102.66	173	53,413,000	111.61	24.91	



No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16	
		Izin Pemakaian dan Izin Pengusahaan Air Tanah																	
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Pengeboran Penggalian Pemakaian dan Pengusahaan Air Tanah	Jumlah Izin	130	142,858,151	15	9,720,000	30	19,814,600	163	19,393,600	543.33	199.52	193	29,534,600	148.46	20.67		
		<b>PENETAPAN NILAI PEROLEHAN AIR TANAH DALAM PROVINSI</b>	Jumlah laporan hasil survey potensi air tanah	10	303,587,868	9	29,360,000	5	29,404,000	5	26,464,000	100.00	90.14	10	58,764,000	100.00	19.36		
		Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah Dokumen	9	142,858,151	4	14,960,000	5	9,520,000	5	9,160,000	100.00	61.23	10	24,480,000	111.11	17.14		
		Penghitungan Perumusan dan Penetapan Nilai Perolehan Air Tanah	Jumlah Dokumen	9	53,500,320	2	4,400,000	5	9,260,000	5	6,680,000	100.00	151.82	10	13,660,000	111.11	25.53		
		Pengendalian dan Pengawasan Pemanfaatan Air Tanah	Jumlah Laporan	3	107,229,397	3	10,000,000	5	10,624,000	5	10,624,000	100.00	106.24	10	20,624,000	333.33	19.23		
		<b>PROGRAM PENGELOLAAN MINERAL DAN BATUBARA</b>	Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah pertambangan yang baik dan benar (good mining practice)	39	1,007,823,009	11.90	56,428,119	32	101,257,300	5.03	100,724,400	15.88	178.50	16.93	157,685,419	43.41	15.65	DESDM	
		<b>PENATAUSAHAAN IZIN USAHA PERTAMBANGAN MINERAL BUKAN LOGAM atau BATUAN dalam RANGKA PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI pada WILAYAH IZIN USAHA PERTAMBANGAN DAERAH yang BERADA DALAM 1 (SATU) DAERAH PROVINSI TERMASUK WILAYAH LAUT SAMPAI DENGAN 12 MIL LAUT</b>	Jumlah wilayah izin usaha pertambangan mineral bukan logam dan batuan yang dikendalikan	210	418,068,475	20	23,840,000	20	29,493,300	13	29,485,300	65.00	123.68	33	53,333,300	15.71	12.76		
		Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Jumlah rekomendasi teknis yang diterbitkan	115	268,072,420	-	9,855,000	20	17,050,700	13	17,050,700	65.00	173.02	33	26,905,700	28.70	10.04		



No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam Rangka Penanaman Modal Dalam Negeri pada Wilayah Izin Usaha Pertambangan Daerah yang Berada dalam 1 (satu) Daerah Provinsi termasuk Wilayah Laut sampai dengan 12 Mil Laut	Jumlah izin yang dikendalikan dan diawasi	95	149,996,055	20	13,985,000	32	12,442,600	32	12,434,600	100.00	88.91	64	26,427,600	67.37	17.62	
		<b>PENATAUSAHAAN IZIN PERTAMBANGAN RAKYAT UNTUK KOMODITAS MINERAL LOGAM BATUBARA MINERAL BUKAN LOGAM dan BATUAN dalam WILAYAH PERTAMBANGAN RAKYAT</b>	Jumlah izin pertambangan rakyat yang dikendalikan dalam wilayah pertambangan rakyat	10	321,681,042	5	17,888,119	5	56,949,800	1	56,444,900	20.00	315.54	6	74,837,919	60.00	23.26	
		Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyusunan Usulan WPR dalam Penetapan Wilayah Pertambangan oleh Pemerintah Pusat	Jumlah Dokumen	15	178,708,513	5	5,618,000	5	32,336,600	1	32,212,700	20.00	573.38	6	37,954,600	40.00	21.24	
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Pertambangan Rakyat untuk Komoditas Mineral Logam Batubara Mineral Bukan Logam dan Batuan dalam Wilayah Pertambangan Rakyat	Jumlah IPR yang diawasi dan dikendalikan	10	142,972,529	5	12,270,119	5	24,613,200	1	24,232,200	20.00	197.49	6	36,883,319	60.00	25.80	
		<b>PENETAPAN HARGA PATOKAN MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN</b>	Jumlah data konservasi mineral dan batubara yang dikendalikan	195	268,073,492	21	14,700,000	10	14,814,200	4	14,794,200	40.00	100.64	14	29,514,200	7.18	11.01	
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Harga Patokan Mineral Bukan Logam dan Batuan	Jumlah Izin yang diawasi dan dikendalikan	195	268,073,492	21	14,700,000	10	14,814,200	4	14,794,200	40.00	100.64	14	29,514,200	7.18	11.01	
		<b>PROGRAM PENGELOLAAN ENERGI TERBARUKAN</b>	Persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam pembangkit listrik	19.18	1,882,329,210	13.04	106,201,500	17	106,633,704	19.16	103,584,062	109.93	97.54	19.16	212,835,204	99.90	11.31	DESDM
		<b>PENATAUSAHAAN IZIN PEMBINAAN dan PENGAWASAN USAHA NIAGA BAHAN BAKAR NABATI (BIOFUEL) sebagai BAHAN BAKAR LAIN DENGAN KAPASITAS PENYEDIAAN</b>	Jumlah pengelola usaha niaga BBN yang dibina dan diawasi (Izin)	6	214,456,006	2	17,065,300	2	29,837,804	1	29,266,142	50.00	171.50	3	46,903,104	50.00	21.87	



No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		sampai dengan 10.000 (SEPULUH RIBU) TON PER TAHUN																
		Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah Rekomendasi	6	131,729,920	1	10,608,900	2	18,429,004	1	18,187,392	50.00	171.44	3	29,037,904	50.00	22.04	
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Niaga Bahan Bakar Nabati (Biofuel) Sebagai Bahan Bakar lain dengan Kapasitas Penyediaan sampai dengan 10.000 (sepuluh ribu) Ton Per Tahun	Jumlah Izin	6	82,726,086	2	6,456,400	2	11,408,800	1	11,078,750	50.00	171.59	3	17,865,200	50.00	21.60	
		<b>PELAKSANAAN KONSERVASI ENERGI DI WILAYAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah fasilitas energi baru terbarukan yang dibangun (unit)</b>	<b>46</b>	<b>1,667,873,204</b>	<b>-</b>	<b>89,136,200</b>	<b>-</b>	<b>76,795,900</b>	<b>0</b>	<b>74,317,920</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>83.38</b>	<b>-</b>	<b>165,932,100</b>	<b>0.00</b>	<b>9.95</b>	
		Perumusan dan Penetapan Kebijakan Strategi dan Program Konservasi Energi	Jumlah Dokumen	3	356,100,249	1	27,983,600	1	22,697,200	1	22,577,600	100.00	80.68	2	50,680,800	66.67	14.23	
		Sosialisasi secara Menyeluruh dan Komprehensif untuk Penggunaan Teknologi yang Menerapkan Konservasi Energi	Jumlah masyarakat yang paham konservasi energi (Orang)	300	268,073,492	20	31,385,400	75	32,319,100	25	30,281,020	33.33	96.48	100	63,704,500	33.33	23.76	
		Pengalokasian Anggaran untuk Program Konservasi Energi	Jumlah fasilitas EBT yang dibangun	46	1,043,699,463	-	29,767,200	-	21,779,600	0	21,459,300	#DIV/0!	72.09	-	51,546,800	0.00	4.94	
		<b>PROGRAM PENGELOLAAN KETENAGALISTRIKAN</b>	<b>Persentase masyarakat yang mendapatkan akses listrik</b>	<b>99.99</b>	<b>5,379,628,787</b>	<b>99.98</b>	<b>957,192,400</b>	<b>99.88</b>	<b>291,361,935</b>	<b>99.98</b>	<b>288,095,275</b>	<b>100.10</b>	<b>30.10</b>	<b>99.98</b>	<b>1,248,554,335</b>	<b>99.99</b>	<b>23.21</b>	<b>DESDM</b>
		<b>PENATAUSAHAAN IZIN USAH PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK NON BADAN USAHA MILIK NEGARA dan PENJUALAN TENAGA LISTRIK serta PENYEWAAN JARINGAN KEPADA PENYEDIA TENAGA LISTRIK DALAM DAERAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah pertimbangan teknis perizinan berusaha bidang ketenagalistrikan yang diterbitkan</b>	<b>90</b>	<b>285,942,199</b>	<b>23</b>	<b>19,099,200</b>	<b>30</b>	<b>35,727,500</b>	<b>45</b>	<b>34,027,500</b>	<b>150.00</b>	<b>178.16</b>	<b>75</b>	<b>54,826,700</b>	<b>83.33</b>	<b>19.17</b>	
		Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik	Jumlah Rekomendasi	90	178,715,304	23	12,459,900	30	15,010,000	45	13,310,000	150.00	106.82	75	27,469,900	83.33	15.37	



No	Sasaran Perangkat Daerah	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah Dan Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA OPD pada Tahun 2023		Realisasi Capaian Kinerja RENSTRA sampai dengan RENJA 2021		Target Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RENJA Tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENJA tahun 2022 (%)		Realisasi Kinerja dan Anggaran RENSTRA sampai tahun 2022		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RENSTRA s/d Tahun 2022 (%)		Perangkat Daerah
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8		9=8/7x100		10=6+8		11=10/5x100		16
		serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi																
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Non Badan Usaha Milik Negara dan Penjualan Tenaga Listrik serta Penyewaan Jaringan kepada Penyedia Tenaga Listrik dalam Daerah Provinsi	Jumlah Izin	90	107,226,895	6	6,639,300	17	20,717,500	18	20,717,500	105.88	312.04	35	27,356,800	38.89	25.51	
		<b>PENATAUSAHAAN IZIN OPERASI yang FASILITAS INSTALASINYA DALAM DAERAH PROVINSI</b>	<b>Jumlah instalasi tenaga listrik yang diawasi dan dikendalikan</b>	90	285,885,368	5	13,043,300	5	17,269,200	5	17,204,000	100.00	131.90	10	30,312,500	11.11	10.60	
		Penyusunan Rekomendasi Perizinan dan Informasi Izin Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah rekomendasi teknis yang diterbitkan	90	178,694,216	2	7,754,000	2	7,907,600	2	7,572,500	100.00	97.66	4	15,661,600	4.44	8.76	
		Pengendalian dan Pengawasan Pelaksanaan Perizinan Operasi yang Fasilitas Instalasinya dalam Daerah Provinsi	Jumlah izin yang dikendalikan dan diawasi	90	107,191,152	5	5,289,300	5	9,361,600	5	9,631,500	100.00	182.09	10	14,650,900	11.11	13.67	
		<b>PENGANGGARAN untuk KELOMPOK MASYARAKAT TIDAK MAMPU PEMBANGUNAN SARANA PENYEDIAAN TENAGA LISTRIK BELUM BERKEMBANG DAERAH TERPENCIL dan PEDESAAN</b>	<b>Jumlah sarana penyediaan tenaga listrik yang terbangun</b>	2,900	4,807,801,220	700	925,049,900	125	238,365,235	125	236,863,775	100.00	25.61	250	1,163,415,135	8.62	24.20	
		Pengumpulan dan Pengolahan Data dan Informasi Penerima Manfaat dari Kelompok Masyarakat Tidak Mampu	Jumlah Dokumen	3	268,073,492	1	24,210,000	-	-	0	-	0	0.00	-	24,210,000	0.00	9.03	
		Pembangunan Sarana Penyediaan Tenaga Listrik Belum Berkembang Daerah Terpencil dan Pedesaan	Jumlah sarana penyediaan tenaga listrik yang dibangun	2,900	4,539,727,728	700	900,839,900	125	238,365,235	125	236,863,775	100.00	26.29	250	1,139,205,135	8.62	25.09	



#### 5.4 Capaian Kinerja Program Unggulan

Dinas ESDM Provinsi NTB bertugas untuk melaksanakan program unggulan Nusa Terang Benderang yang bertujuan agar seluruh masyarakat Provinsi NTB mendapat layanan dasar listrik berkualitas dan handal, dari pusat perkotaan hingga ke pelosok daerah hingga pulau-pulau kecil berpenduduk.

Kondisi kelistrikan Provinsi NTB hampir seluruhnya (sebagian besar) disediakan oleh PLN Wilayah NTB. Hingga akhir tahun 2022 Rasio Elektrifikasi sebesar 99,98% dengan rasio Desa Berlistrik sebesar 100% dengan jumlah Desa/Kelurahan 1.143. Dari sisi pembangkitan kemampuan pembangkit untuk memenuhi kebutuhan listrik lebih tinggi dari kebutuhan, hal ini didukung oleh adanya program Pemerintah Pusat untuk membangun 35.000 MW seluruh Indonesia. Berdasarkan neraca daya pada semester I tahun 2022 Daya Mampu sebesar 507,52 MW dengan Beban Puncak sebesar 412,19 MW dan Cadangan sebesar 95,82 MW yang masuk dalam kategori kondisi Normal.

Sebagai bagian dari Program Unggulan Nusa Terang Benderang, Dinas ESDM Provinsi NTB telah melaksanakan Program pengelolaan keternagalistrikan dengan kegiatan pemasangan listrik murah dan hemat yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2012 yang dananya bersumber dari APBN, APBD dan CSR Perusahaan. Sampai dengan tahun 2022 sudah terpasang 29.514 listrik murah dan hemat bagi masyarakat miskin yang rumahnya sudah dilalui oleh jaringan listrik. Program pemasangan listrik murah dan hemat sangat efektif untuk meningkatkan rasio elektrifikasi, program ini juga meningkatkan kemampuan masyarakat miskin untuk mendapatkan layanan listrik yang berkualitas, aman dan murah dari sisi penggunaan. Harapannya dengan mendapatkan akses listrik, masyarakat miskin dapat meningkatkan pendapatannya untuk berusaha sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kemudian dari sisi pembangkitan, Pemerintah Provinsi NTB sejalan dengan Rencana Umum Energi Nasional telah menyusun Rencana Umum Energi Daerah dengan target pada tahun 2025 sebesar 22,86% dari kebutuhan energi Daerah dipenuhi dari Energi Baru Terbarukan (EBT) termasuk energi listrik. Target bauran energi baru terbarukan pada akhir periode Renstra 2019-2023 sebesar 19,18%. Pemerintah Provinsi NTB bersama Pemerintah Pusat, PLN dan lembaga lainnya telah berkoordinasi dan mendorong adanya peningkatan peran EBT termasuk bekerjasama dengan Laur Negeri. Capaian EBT dalam bauran energi pada Semester I tahun 2022 sebesar 19,16% dimana salah satu penyumbang bauran tersebut adalah dari sektor tenaga listrik yang mencapai 7,5% dari target sebesar 5,64%, capaian tersebut diperoleh dari adanya penambahan 4 PLTS Komunal IPP dengan total daya 22,4 Mwe dan tambahan pembangkit tenaga air lainnya yang digunakan oleh PLN. Dukungan lainnya adalah adanya pembangunan PLTS Komunal oleh PT. AMNT dengan kapasitas pembangkit sebesar 26,8 MWp yang digunakan untuk kepentingan operasi tambang di Batu Hijau.



Tabel 5.6 Capaian Kinerja Program Unggulan Nusa Terang Benderang Tahun 2022

Nama Perangkat Daerah : Dinas ESDM Provinsi NTB

NAMA PROGRAM PRIORITAS/ PROGRAM UNGGULAN PROVINSI	URAIAN KEGIATAN/ PEKERJAAN UTAMA	INDIKATOR KINERJA	TARGET		REALISASI		% REALISASI		LOKASI PROGRAM	Permasalahan /Kendala	KET
			KINERJA	ANGGARAN	KINERJA	ANGGARAN	KINERJA	ANGGARAN			
Nusa Terang Benderang (Program pengelolaan ketenagalistrikan)	Penganggaran untuk kelompok masyarakat tidak mampu, pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik belum berkembang, daerah terpencil perdesaan (Pemasangan listrik murah dan hemat bagi masyarakat miskin)	Jumlah rumah tangga miskin yang dipasng listrik (RTS)	125	238.365.235	125	236.863.775	100,00	99.37	Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Utara	Adanya rasionaliasi berdampak pada pengurangan jumlah target sasaran sesuai Renstra	

## 5.5 Permasalahan dan Kendala

Tabel 5.7 Permasalahan dan Kendala

No	Program	Permasalahan	Kendala
1.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	Hasil evaluasi Kemen PAN-RB merekomendasikan adanya perbaikan beberapa indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Perubahan Renstra Dinas ESDM Tahun 2019-2023 berdasarkan pohon kinerja, dimana semua indikator kinerja harus bersifat <i>outcome</i> . Perbaikan tersebut menjadikan ketidakselarasan indikator antara Perubahan Renstra dan Perubahan RPJMD.	Tidak semua indikator kinerja yang ada pada dinas ESDM dapat diubah menjadi bersifat <i>outcome</i> terlebih lagi beberapa kewenangan sub pemerintahan bidang minerba dan bidang geologi telah mengalami perubahan.

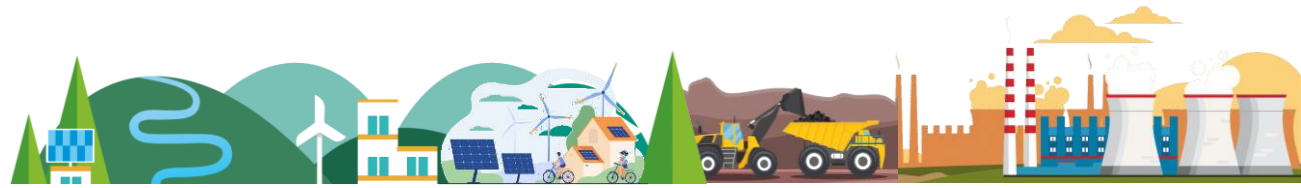


No	Program	Permasalahan	Kendala
2.	Program pengelolaan aspek kegeologian	<p>Pasca terbitnya Undang-Undang Nomor 17 tahun 2019 tentang Sumber Daya Air, kewenangan Provinsi pada sub urusan pemerintahan bidang geologi hanya dibatasi pada penetapan zona konservasi air tanah dan penetapan nilai perolehan air tanah (NPA). Namun demikian, hingga Oktober 2022 perizinan pemanfaatan air tanah masih dilaksanakan oleh Provinsi mengingat belum adanya peraturan pelaksanaan yang mengatur mengenai perizinan pemanfaatan air tanah lebih lanjut. Sejak 19 Oktober 2022 Provinsi tidak lagi menerbitkan izin pemanfaatan air tanah.</p> <p>Dalam RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 Dinas ESDM menjadi salah satu OPD yang mendukung Program Unggulan Geopark, namun demikian tidak dapat dilaksanakan mengingat keterbatasan kewenangan dan program kegiatan untuk mendukung Program Unggulan Geopark</p>	<p>Dalam Permendagri No. 90 tahun 2019, program/kegiatan/sub kegiatan yang ada hanya terkait dengan pengelolaan air tanah dari perizinan, penetapan zona konservasi dan penetapan NPA. Kegiatan untuk mendukung pengembangan <i>geopark</i> tidak dapat dilakukan dengan menggunakan kegiatan/sub kegiatan yang ada.</p>
3.	Program pengelolaan mineral dan batubara	<p>Sejak 10 Juni 2020 telah terbit UU Nomor 3 Tahun 2020 yang mencabut seluruh kewenangan Provinsi terhadap urusan pengelolaan pertambangan mineral dan batubara menjadi kewenangan Pemerintah Pusat. Namun demikian pasca terbitnya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian Perizinan Berusaha di Bidang Pertambangan Mineral dan Batubara yang terbit pada tanggal 11 April 2022, Kewenangan Pemberian Izin Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan serta Izin Pertambangan Rakyat didelegasikan kepada Pemerintah Provinsi</p>	<p>Pada masa transisi perpindahan kewenangan banyak urusan perizinan pertambangan terhambat karena adanya perubahan persyaratan dan tata cara perizinan dengan OSS RBA. Hal ini menimbulkan banyak kegiatan pertambangan tanpa izin. Pelaksanaan pendelegasian wewenang tersebut baru dapat dilaksanakan secara efektif pada bulan Oktober 2022. Keterbatasan personil dan anggaran Daerah menjadi kendala dalam pelaksanaan pendelegasian wewenang pemberian izin tersebut.</p>





No	Program	Permasalahan	Kendala
4.	Program pengelolaan energi terbarukan	Pemerintah Provinsi telah menetapkan Rencana Umum Energi Daerah (RUED) pada tahun 2025 dimana target EBT dalam bauran energi sebesar 22,86%. Pada semester I Tahun 2022 diperoleh capaian menggebirakan dimana prosentase EBT dalam bauran energi sebesar 19,16% dari target Tahun 2022 sebesar 17,43%. Namun demikian adanya target Provinsi NTB untuk dapat mencapai Net Zero Emission NZE pada tahun 2050 diperlukan usaha yang lebih baik lagi agar dukungan sektor energi terhadap program NZE dapat optimal.	Dukungan anggaran terhadap program pengelolaan energi terbarukan masih sangat kecil serta ketersediaan data yang digunakan untuk perhitungan bauran energi masih sangat terbatas. Diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendorong peningkatan pemanfaatan energi baru terbarukan tidak hanya terbatas pada institusi pemerintah namun juga dengan melibatkann peran swasta dan lembaga non pemerintah yang mempunyai ketertarikan dalam pengembangan EBT termasuk dengan memanfaatkan dukungan negara-negara luar.
5.	Program pengelolaan ketenagalistrikan	Rasio elektrifikasi pada tahun 2022 sebesar 99,98%, angka tersebut stagnan dari tahun 2020 hingga 2022. Namun demikian kenyataannya di beberapa daerah masih banyak masyarakat yang belum mendapatkan akses listrik terutama masyarakat miskin dan daerah terpencil dan perbatasan.	Permasalahan data masih menjadi kendala besar dalam menghitung capaian rasio elektrifikasi. Perhitungan rasio elektrifikasi sebagian besar mengandalkan dari data jumlah pelanggan PLN yang belum memperhatikan klasifikasi berdasarkan identitas pelanggan PLN. Sehingga perhitungan jumlah masyarakat yang belum mendapatkan layanan listrik belum menggambarkan kondisi aktual dilapangan. Berdasarkan data Susenas pada bulan Maret 2022 oleh BPS tercatat sebanyak 8,65% rumah tangga masih mendapatkan listrik dengan cara menyalur dari tetangganya (146.692 RT).



## 5.6 Saran dan Tindak Lanjut

Tabel 5.8 Saran dan Tindak Lanjut

No	Program	Saran	Tindak Lanjut
1.	Program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	Perlu adanya persamaan persepsi dalam menentukan indikator kinerja setiap dinas yang didasarkan prinsip SMART.	Diperlukan tim khusus yang dibentuk oleh Pemerintah Daerah yang beranggotakan unrus BPSDM, Bappeda, Inspektorat dan Biro Organisasi
2.	Program pengelolaan aspek kegeologian	Perlu adanya usulan kegiatan baru melalui pemutakhiran kegiatan dan sub kegiatan yang ada dalam Kepmendagri Nomor 050-3708 Tahun 20202	Usulan diampaikan kepada Kemendagri melalui Bappeda
3.	Program pengelolaan mineral dan batubara	Perlu adanya penambahan personil dan anggaran yang khusus mengelola izin usaha apertambangan mineral dan batubara termasuk memohon untuk tambahan inspektur tambang dan pejabat pengawas pertambangan Kementerian ESDM yang ditempatkan di Provinsi NTB	Usulan disampiak ke TAPD melalui Bappeda Provinsi NTB dan Direktorat Jebderal Mineral batubara Kementerian ESDM
4.	Program pengelolaan energi terbarukan	Perlu adanya road map sebagai jabaran pelaksanaan RUED dan memastikan seluruh stakeholder terkait dapat terlibat sesuai dengan kewenangannya masing-masig untuk memastikan target RUE dapat tercapai.	Usulan penambahan anggaran untuk membentuk tim penyusunan Road Map RUED
5.	Program pengelolaan ketenagalistrikan	Perlu koordinasi secara berkala dan intensif terkait dengan rekonsiliadi data RE antara, PLN, BPS, Pemerintah Provinsi dalam hal ini Dinas ESDM, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	Perlu dibentuk forum data khusus rasio elektrifikasi dengan melibatkan BPS, PLN, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Dukcapil, Bappeda, Dinas Sosial



## BAB VI

# PENERAPAN DAN CAPAIAN STANDAR PELAYANAN MINIMUM

Standar Pelayanan Minimal (SPM) merupakan ketentuan mengenai Jenis Pelayanan Dasar dan Mutu Pelayanan Dasar yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal. Penerapan SPM dan pemenuhan pelayanan dasar tersebut dilakukan oleh Pemerintah Daerah baik Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Pelayanan dasar dalam Standar Pelayanan Minimal merupakan urusan pemerintahan wajib yang diselenggarakan Pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Daerah. Urusan Pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar yang selanjutnya menjadi jenis SPM terdiri atas : Kesehatan, Lingkungan Hidup, Pemerintahan Dalam Negeri (kependudukan dan catatan sipil; dan pemerintahan umum), Sosial, Perumahan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera, Pendidikan, Ketahanan Pangan, Ketenagakerjaan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Kesenian, Komunikasi dan Informatika, Perhubungan, dan Penanaman Modal.

Berdasarkan Pasal 12 Ayat (3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Urusan Energi dan Sumber Daya Mineral termasuk ke dalam Urusan Pemerintahan Pilihan yaitu Urusan Pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh Daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki Daerah. Melalui penjelasan tersebut Dinas ESDM tidak memiliki SPM.



Tabel 6.1 Laporan Penerapan dan Pencapaian Standar Pelayanan Minimum Tahun Anggaran 2022

No.	Nama Bidang/ Sub Bidang SPM	Jenis Pelayanan	Bentuk Kegiatan yang Dilakukan	Alokasi Anggaran (Rp)	Indikator Kinerja/ Keluaran	Satuan	Target pencapaian SPM		Realisasi Pencapaian SPM	
							Volume	(%)	Volume	(%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					NIHIL					



## BAB VII

# CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN SUMBER PENDANAAN YANG DIARAHKAN

Sumber pendanaan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022 seluruhnya berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun demikian beberapa tahun sebelumnya Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral pernah mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

### 7.1 Dana Alokasi Khusus

Dalam rangka mendorong pembangunan energi terbarukan di daerah dan pencapaian kebijakan energi nasional, Pemerintah Pusat melalui dukungan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memberikan DAK untuk mendukung penyediaan energi berupa pemanfaatan energi terbarukan yang dibiayai oleh Dana Alokasi Khusus Bidang Energi Skala Kecil dari Tahun 2016 sampai dengan 2018. Adapun pembangunan fasilitas Energi Terbarukan tersebut berupa digester biogas, pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) baik terpusat maupun tersebar dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi dan meningkatkan prosentase kontribusi energi terbarukan dalam bauran energi.

Berikut alokasi DAK Bidang Energi Skala Kecil Tahun 2016-2018 yang digunakan untuk pembangunan fasilitas energi terbarukan di Provinsi NTB :

Tabel 7.1 Alokasi DAK Energi Skala Kecil Tahun 2016-2018

No.	URAIAN	2016	2017	2018
1.	Pagu DAK (Rp)	25.255.540.000	3583508.000	8.284.000.000
2.	Digester Biogas	510 unit	160 Unit	389 Unit
3.	PLTS Tersebar	473 Unit	150 Unit	-
	PLTS Terpusat	3 Unit	-	1 Unit

### 7.2 Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau

Sejak tahun 2019 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral sudah tidak melaksanakan program dan kegiatan yang bersumber dari pendanaan yang berasal Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT). Namun demikian pada beberapa tahun sebelumnya sampai dengan tahun 2018 Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral mendapatkan alokasi DBHCHT yang diarahkan bagi peningkatan kualitas hasil tembakau melalui pembangunan sumur bor pada daerah penghasil tembakau.



Tabel 7. 2 Laporan Kemajuan Pelaksanaan Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2022

Jenis DAK : -

No	Bidang/Sub Bidang/Keg/Rincian Keg	Perencanaan Kegiatan				Mekanisme Pelaksanaan					Realisasi s/d Triwulan IV				Lokasi Pelaksanaan	Kodefikasi/ Keterangan/ Permasalahan	Keterangan Permasalahan
		Vol	Sat	Jml Penerima Manfaat	Pagu DAK Fisik	Swakelola		Kontraktual		Metode Pembayaran	Keuangan		Fisik				
						Vol	Rp.	Vol	Rp.		Rp.	(%)	Vol	(%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
										NIHIL							



Tabel 7.3 Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) Tahun Anggaran 2022

No	Uraian Program/Kegiatan	Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja/ Keluaran	Satuan	Target Kinerja/ Keluaran	Alokasi Pagu (Rp)	Realisasi		Lokasi Pelaksanaan	Kendala	Solusi
							Kinerja/Keluaran	Pagu (Rp)			

NIHIL



## **BAB VIII**

# **CAPAIAN KINERJA PELAKSANAAN DEKONSENTRASI DAN TUGAS PEMBANTUAN**

Sejak tahun 2015 Dinas ESDM Provinsi NTB tidak mendapatkan alokasi anggaran Dekonsentrasi maupun Tugas Pembantuan. Pelaksanaan dekonsentrasi sebelumnya terkait dengan pelimpahan sebagian urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral yang menjadi urusan kewenangan Menteri kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah. Sebagian urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral yang dilimpahkan kepada gubernur sebagai wakil Pemerintah merupakan program/kegiatan bersifat non fisik.

Sebagian urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral yang dilimpahkan kepada gubernur dilakukan melalui Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Kegiatan Pembinaan dan Koordinasi Perencanaan dan Kerjasama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, sebagai berikut:

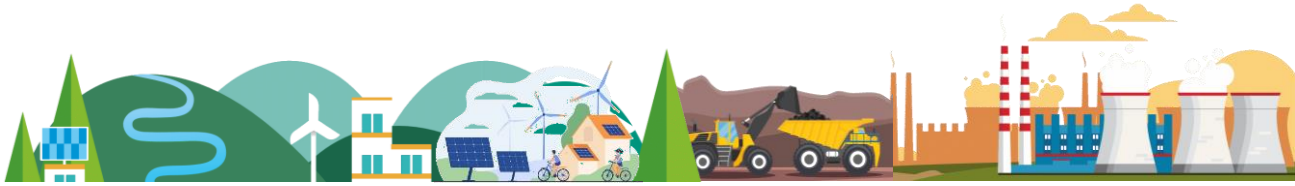
- a. Pembinaan perusahaan mineral dan batubara yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota.
- b. Pengawasan perusahaan mineral dan batubara yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota.
- c. pengawasan teknik dan lingkungan mineral dan batubara yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten/kota.





Tabel 8.1 Laporan Pelaksanaan Program/Kegiatan Dana Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan Tahun Anggaran 2022

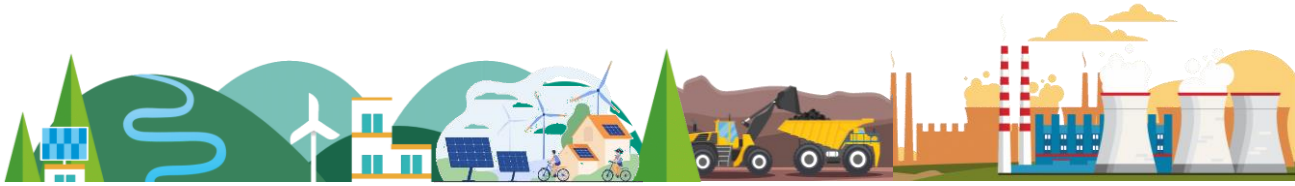
No	Nama K/L Pemberi Dekon/TP	Dasar Pelaksanaan Pelimpahan/ Penugasan	Nama Program/Kegiatan/ Rincian Kegiatan	Indikator Kinerja/Keluaran	Target Kinerja/ Keluaran	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi		Lokasi Pelaksanaan Kegiatan	Kendala Permasalahan yang Dihadapi	Solusi
							Kinerja/Keluaran	Pagu Anggaran (Rp)			
						NIHIL					



## BAB IX PENUTUP

Dari uraian bab hasil evaluasi dan analisis yang sampaikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinas ESDM Provinsi NTB bertugas untuk mendukung Misi 5 NTB SEJAHTERA DAN MANDIRI melalui penanggulangan kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan pertumbuhan ekonomi inklusif bertumpu pada pertanian, pariwisata dan industrialisasi dengan sasaran terpenuhinya pelayanan dasar bagi penduduk miskin melalui Rasio Elektrifikasi (RE). RE adalah perbandingan jumlah pelanggan rumah tangga yang mendapatkan listrik dengan jumlah rumah tangga. Target RE pada tahun 2022 sebesar 99,88% dengan realisasi RE sebesar 99,98%. Capaian kinerja RE sebesar 100,10%.
2. Capaian kinerja Renstra dan kinerja Dinas ESDM secara umum telah melampaui target, dari 5 (lima) program yang diselenggarakan 4 (empat) program melampaui target dan satu program tidak melampaui target (Program pengelolaan pertambangan mineral dan batubara), berikut ini capaian dari ke-5 program tersebut :
  - a. Program penunjang urusan pemerintahan daerah dengan target kinerja Nilai SAKIP 79,00 realisasi tahun 2022 sebesar 80,38 dengan capaian kinerja sebesar 101,75%;
  - b. Program pengelolaan aspek kegeologian dengan indikator Persentase pemanfaatan air tanah di kab/kota Provinsi NTB yang berkelanjutan dengan target sebesar 100% realisasi tahun 2022 sebesar 100%, dengan capaian kinerja sebesar 100%.
  - c. Program pengelolaan mineral dan batubara dengan indikator kinerja Persentase izin usaha pertambangan yang melaksanakan kaidah Pertambangan yang baik dan benar (good mining practices) dengan target sebesar 31,67% realisasi tahun 2022 sebesar 5,03% dengan capaian kinerja sebesar 15,88%.
  - d. Program pengelolaan energi terbarukan dengan target kinerja persentase kontribusi energi baru terbarukan dalam bauran energi dengan target sebesar 17,43% realisasi tahun 2022 sebesar 19,16% dengan capaian kinerja sebesar 109,93%.



- e. Program pengelolaan ketenagalistrikan dengan target kinerja persentase masyarakat yang mendapatkan layanan listrik sebesar 99,88% realisasi pada tahun 2022 sebesar 99,98% dengan capaian 100,10%.

Dari sisi anggaran, berdasarkan Rencana Kerja Tahun 2022 Dinas ESDM mendapatkan anggaran sebesar 10.323.610.459,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.546.674.234,- (92,47%). Dibandingkan dengan target Renstra pada tahun 2022 sebesar Rp.15.225.808.353,- realisasinya sebesar 62,70%. Namun demikian dilihat dari sasaran perangkat daerah terpenuhinya pelayanan dasar listrik bagi masyarakat telah melampaui dari target 99,88% realisasinya sebesar 99,98% dengan capaian kinerja 100,10%.

3. Kinerja Program Unggulan Nusa Terang benderang telah memberikan kinerja yang baik dengan meningkatnya Rasio Elektrifikasi menjadi 99,98% pada tahun 2022, pemerataan akses listrik yang ditunjukkan dengan rasio desa berlistrik 100%, dan meningkatkan akses kebutuhan dasar listrik bagi masyarakat miskin melalui kegiatan pemasangan listrik murah dan hemat. Keberhasilan kinerja program unggulan didukung oleh Program Pemerintah Pusat dan PLN sebagai perusahaan penyedia listrik nasional.
4. Kinerja Dinas ESDM banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kinerja *stakeholder* terkait dengan tugas pokok fungsi Dinas ESDM seperti program Pemerintah Pusat di di bidang ketenagalistrikan, kinerja PLN sebagai mitra strategis pemerintah dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar listrik, instansi terkait setingkat eselon I lingkup Kementerian ESDM seperti Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dalam hal pengelolaan pertambangan, Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dalam hal pencapaian bauran energi, Badan Geologi dalam hal urusan aspek kegeologian dan air tanah.
5. Peran Dinas ESDM dalam pencapaian visi dan misi RPJMD Provinsi NTB Tahun 2019-2023 sejalan dengan perkembangan regulasi saat ini semakin sedikit. Beberapa kewenangan terkait dengan aspek kegeologian berpindah menjadi sepenuhnya kewenangan Pemerintah Pusat. Namun demikian secara tata organisasi masih diperlukan dikarenakan adanya rencana oleh Pemerintah Pusat untuk mendelagasikannya kembali pada Pemerintah Provinsi.
6. Khusus untuk pegelolaan pertambangan mineral dan batubara di provinsi, setelah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Pemberian izin Berusaha di bidang Pertambangan Mineral dan Batubara pada tanggal 11 April 2022, Provinsi diberikan kewenangan mengelola perizinan pertambangan mineral dan batubara khusus untuk batuan dan mineral logam serta izi pertambangan rakyat. Diperlukan dukungan personil dan anggaran dalam melaksanakan pendelegasian kewenangan perizinan tersebut agar pengelolaan



pertambangan mineral dan batubara yang setiap tahunnya belum memenuhi target dapat di kelola sesuai target dan memberikan manfaat besar bagi daerah.

7. Beberapa permasalahan belum dapat diatasi dalam tahun 2022 yang akan menjadi perhatian untuk diselesaikan pada tahun berikutnya, permasalahan tersebut diantaranya :
  - a. Rasio elektrifikasi pada tahun 2022 sebesar 99,98%, angka tersebut stagnan dari tahun 2020 hingga 2022. Berdasarkan data Susenas BPS Maret 2022 masih 8,65% (146.692 Rumah Tangga) artinya masih ada perbedaan data antara BPS, PLN dan Kementerian Sosial melalui DTKS.
  - b. Masih adanya kegiatan pertambangan mineral dan batubara ilegal sebagai akibat adanya perubahan kewenangan di bidang pertambangan masa lalu yang belum dapat diatasi.
  - c. Di bidang geologi dan air tanah, masih ada dua Cekungan Air Tanah (CAT) belum dipetakan dari 9 CAT yang di Provinsi NTB.



[desdm.ntbprov.go.id](http://desdm.ntbprov.go.id)



[desdm@ntbprov.go.id](mailto:desdm@ntbprov.go.id)



[@desdmntb](https://www.instagram.com/desdmntb)



[@desdmntb](https://twitter.com/desdmntb)



[@dinasesdmprovntb](https://www.facebook.com/dinasesdmprovntb)



[DINAS ESDM PROV. NTB](https://www.youtube.com/DINAS_ESDM_PROV_NTB)